

**PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PREFERENSI  
SANTRI MENABUNG DI BANK SYARIAH**

**(Studi Kasus Pada Santri Pondok Pesantren Al Mubarak Mranggen Demak)**

**SKRIPSI**

Di Susun Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata 1 (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



Di Susun Oleh :

M. Agil Shohibul Hikam

1805036148

**S1 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**

**SEMARANG**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
Website : [febi.walisongo.ac.id](http://febi.walisongo.ac.id) – Email : [febiwalisongo@gmail.com](mailto:febiwalisongo@gmail.com)

---

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

An. M. Agil Shohibul Hikam

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

**Nama : M. Agil Shohibul Hikam**

**NIM : 1805036148**

**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**

**Judul Skripsi : Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Preferensi Santri Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Santri Pondok Pesantren Al Mubarak**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 19 September 2022

Pembimbing I

**Muyassarah, M.Si**

NIP. 1971042922016012901

Pembimbing II

**Dwi Swasana Ramadhan, M,SEi**

NIP. 199403032019031014



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan Telp. (024) 7608454 Semarang 50185  
Website : febi.walisongo.ac.id – Email : febiwalisongo@gmail.com

**PENGESAHAN**

Naskah skripsi berikut ini:

Judul Skripsi : **Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Preferensi Santri Menabung Di Bank Syariah**

Penulis : M. Agil Shohibul Hikam  
NIM : 1805036148  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo dan dinyatakan LULUS sidang pada tanggal:

**03 Oktober 2022**

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana starta 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 06 Oktober 2022

**DEWAN PENGUJI**

Ketua Sidang,

**Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag**  
NIP.197003211996031003

Penguji I,

**Dr. Dede Rodin, Lc., M.Ag**  
NIP.197204162001121002

Pembimbing I,

**Muvassarah, M.Si**  
NIP.197104292016012901

Sekretaris Sidang,

**Muvassarah, M.Si**  
NIP.197104292016012901

Penguji II,

**Dra. Nur Huda, M.Ag**  
NIP.196908301994032003

Pembimbing II,

**Dwi Swasana Ramadhan, MEI**  
NIP.199403032019031014



MOTTO

خَيْرَ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik – baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak manfaatnya bagi orang lain”  
(H.R Bukhari)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Berkat Rahmat dan Hidayah Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana yang telah saya buat ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua (Bapak H.M. Zainul Faizin dan Ibu Hj. Siti Toibah) yang telah mendidik saya dari kecil hingga saat ini, yang selalu memberikan dukungan, do'a, semangat, nasihat dan kasih sayang yang sangat besar. Terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis .
2. Kedua kakak (Anma Liya Shufa dan Lina Asna Mumtazah) yang telah menjadi tempat keluh kesah dan selalu memberi semangat selama penulis mengerjakan skripsi ini.
3. Seluruh keluarga besar yang telah memberikan nasihat, semangat dan do'a. Terima kasih atas semua yang telah diberikan kepada penulis.
4. Lismaria ulfa dan seluruh teman teman yang telah memberi motivasi dan selalu ada selama pengerjaan skripsi ini.
5. Almamater UIN Walisongo Semarang

## DEKLARASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja penulis sendiri dan tidak mengandung materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Dengan demikian, materi yang ditulis bukan merupakan bukan pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat referensi yang dijadikan sebagai rujukan.

Semarang, 19 September 2022

M. Agil Shohibul Hikam

NIM. 1805036148

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata – kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama  | Huruf Latin        | Keterangan                  |
|------------|-------|--------------------|-----------------------------|
| ا          | alif  | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'   | B                  | Be                          |
| ت          | ta'   | T                  | Te                          |
| ث          | tsha' | š                  | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | jim   | J                  | Je                          |
| ح          | ha'   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha'  | Kh                 | ka dan ha                   |
| د          | dal   | D                  | De                          |
| ذ          | zal   | ẓ                  | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | ra'   | R                  | Er                          |
| ز          | zai   | Z                  | Zet                         |
| س          | sin   | S                  | Es                          |
| ش          | syin  | Sy                 | es dan ye                   |
| ص          | sad   | sh                 | es dan ha                   |
| ض          | Dad   | ḍ                  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭā'   | ṭ                  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓā'   | ẓ                  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain  | ‘                  | koma terbalik di atas       |
| غ          | Gain  | G                  | Ge                          |
| ف          | fa'   | F                  | Ef                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ق | Qaf    | Q | Qi       |
| ك | Kaf    | K | Ka       |
| ل | Lam    | L | El       |
| م | Mim    | M | Em       |
| ن | Nun    | N | En       |
| و | wawu   | W | W        |
| ه | ha'    | H | Ha       |
| ء | hamzah | ‘ | Apostrof |
| ي | ya'    | Y | Ye       |

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Lengkap

|         |         |        |
|---------|---------|--------|
| النَّاس | Ditulis | Annasi |
| عَدَّة  | Ditulis | ‘iddah |

### C. Ta' Marbutah

Semua *tā' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

|      |         |         |
|------|---------|---------|
| حكمه | Ditulis | Himah   |
| بركه | Ditulis | Berkah  |
| هديه | Ditulis | Hidayah |

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

|   |        |         |   |
|---|--------|---------|---|
| َ | Fathah | Ditulis | A |
| ِ | Kasrah | Ditulis | I |



|        |         |         |               |
|--------|---------|---------|---------------|
| ◌ُ     | Dhammah | Ditulis | <i>U</i>      |
| فَعَلَ | Fathah  | Ditulis | <i>fa'ala</i> |
| أَجَرَ | Kasrah  | Ditulis | <i>Ajira</i>  |
| سَكُرُ | Dhammah | Ditulis | <i>sakuru</i> |

### E. Vokal Panjang

|                                     |         |                   |
|-------------------------------------|---------|-------------------|
| 1. Fathah + Alif<br>جَاهِلِيَّةَ    | Ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
| 2. Kasrah + ya' mati<br>كَرِيمَ     | Ditulis | <i>Karīm</i>      |
| 3. Dhammah + wawu mati<br>يَعْمُونَ | Ditulis | <i>ya'lamūn</i>   |

### F. Vokal Rangkap

|                                 |         |              |
|---------------------------------|---------|--------------|
| 1. Fathah + ya' mati<br>بَيْعَ  | Ditulis | <i>baia</i>  |
| 2. Fathah + wawu mati<br>فَوْقَ | Ditulis | <i>fauqo</i> |

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor psikologis yang terdiri 5 variabel yaitu motivasi terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, pengaruh persepsi terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, pengaruh pembelajaran terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, pengaruh keyakinan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, dan pengaruh sikap terhadap preferensi santri menabung di bank syariah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al Mubarak Mranggen, Demak dan 84 sampel yang digunakan yaitu santri yang berusia 17 tahun keatas atau yang sudah mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP). Jenis penelitian ini ialah penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan sumber data yang digunakan berupa data primer dalam bentuk kuesioner. Pengujian yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 dengan metode analisis data regresi linier berganda. Sementara itu untuk uji hipotesisnya menggunakan uji parsial (t) dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Hasil penelitian berdasarkan uji parsial (t) menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 2,19 > t_{tabel} 1,66462$  dan nilai signifikansi  $0,031 < 0,05$ . Persepsi berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 0,002 < t_{tabel} 1,66462$  dan nilai signifikansi  $0,984 > 0,05$ . Pembelajaran berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah ditunjukkan dengan  $t_{hitung} 1,890 > t_{tabel} 1,66462$  dan nilai signifikansi  $0,062 < 0,05$ . Keyakinan berpengaruh negatif signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah ditunjukkan dengan  $t_{hitung} -1,250 < t_{tabel} 1,66462$  dan nilai signifikan  $0,215 > 0,05$ . Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah ditunjukkan dengan dengan  $t_{hitung} 4,581 > t_{tabel} 1,66462$  dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$ .

**Kata kunci** : motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, sikap, preferensi menabung

## ABSTRACT

The aim of the research is to recognize the impact of motivation on santri's preference in the sharia bank, the impact of perception on santri's preference in the sharia bank, the impact of learning on santri's preference in the sharia bank, the impact of interest on santri's preference in the sharia bank, and the impact of attitude on santri's preference in the sharia bank.

The population used in this study is Al Mubarak Islamic boarding house, Mranggen, Demak dan sample used of seventeen-year-old santri or over who already had citizen id. This type of study is the study of quantitative approach and the data source used in the primary data. Testing done on the study USES the SPSS 26 program assistance with a linear, linear regression data analysis method. Meanwhile for hypothetical testing using partial (t) and simultaneous (f) test with a degree of 0,05 (5%) significance.

Result of the research based on a partial test (t) shows that the motivational variables affect positive and significant on the santri deposit preference at the sharia bank is indicated by t count  $2,198 > t$  table  $1,66462$  and significant value  $0,031 < 0,05$ . Perception does not have significant impact to santri's saving preference in the sharia bank, it is shown by t calculate  $0,002 < t$  table  $1,66462$  and the significant value  $0,984 > 0,05$ . The learning has positive impact to santri's saving preference in the sharia bank, it is shown by t calculate  $1,890 > t$  table  $1,66462$  and significance value  $0,062 > 0,05$ . The conviction does not have significant impact to santri's saving preference in the sharia bank, it is shown by t calculate  $-1,250 < t$  table  $1,66462$  and the significance value is  $0,215 > 0,05$ . The Behaviour is influential and significant to santri's saving preference in the sharia bank, it is shown by t calculate  $4,581 > t$  table  $1,66462$  and significance value is  $0,00 < 0,05$ .

**Keywords** : motivation, perception, learning, conviction, behaviour, saving preference

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum wr. wb*

*Alhamdulillah* rabbi alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang selalu memberi ramhat, nikmat dan inayah-Nya kepada penulis sampai detik ini masih di beri nikmat iman, islam, ikhsan dan nikmat sehat. Semoga kita selalu diberikan nikmat tersebut dan diberkahan atas semua yang telah Allah berikan kepada kita.

Shalawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah menuju kejalan yang benar yaitu zaman Islamiyah. Semoga kita semua di akhirat nanti di akui sebagai umatnya dan mendapat syafaat beliau dan di akui sebagai umatnya, Amiin.

Saat ini penulis tak henti – hentinya mengucapkan syukur alhamdulillah atas nikmat yang diberikan kepada penulis yaitu terselesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Preferensi Santri Menabung di Bank Syariah Studi Kasus pada Santri Pondok Pesantren Al Mubarak Mranggen Demak” guna memenuhi syarat tercapainya gelar sarjana strarta (S1) Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis sangat paham bahwa terselesaikannya skripsi ini bukan hanya jerih payah dari penulis sendiri, tetapi melainkan ada banyak pihak yang dibelakang layar yang telah memberi dukungan, motivasi, bimbingan, saran, dan do’a. Oleh karena itu, atas terselesaikan tugas akhir ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Muhammad Saifullah M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang
3. Heny Yuningrum, S.E, M.Si selaku ketua prodi Perbankan Syariah dan Muyassarah, M.Si selaku sekretaris prodi Perbankan syariah dan dosen pembimbing 1
4. Dwi Swasana Ramadhan, M.E selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, masukkan serta bimbingannya kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan secara lancar dan baik
5. Bapak H.M Zainul Faizin dan Ibu Hj. Siti Toibah selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, dan do’a. Terima kasih atas segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis.

6. Anma Liya Shufa dan Lina Asna Mumtazah selaku kakak penulis yang telah memberikan motivasi dan selama pengerjaan skripsi ini.
7. Abah K.H Abdullah Ashif, Lc selaku pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di pondok beliau.
8. Teman – teman yang selalu ada disaat senang maupun susah khususnya Lisma, Amar, Dias, Dwi, Dian, dan Aulia. Terima kasih telah memberikan motivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan PBAS D angkatan 2018
10. Seluruh dosen dan seluruh staff fakultas ekonomi dan bisnis islam yang telah memberikan ilmu kepada penulis.

Segala kebaikan yang telah diberikan, penulis tidak dapat membalas satu persatu dan penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penulis hanya mampu berdo'a kepada Allah SWT semoga semua pihak yang telah memberikan semuanya kepada penulis dicatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amiin.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi bahasa, isi, maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan guna memperbaiki tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, menambah referensi, dan kontribusi positif khususnya untuk penulis dan para pembaca.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Semarang, 19 September 2022

Penulis

M. Agil Shohibul Hikam

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                | <b>i</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                  | <b>ii</b>   |
| <b>MOTTO .....</b>                              | <b>iii</b>  |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                        | <b>iv</b>   |
| <b>DEKLARASI.....</b>                           | <b>v</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....</b> | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>ABSTRACK .....</b>                           | <b>x</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                         | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                    | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                  | <b>1</b>    |
| <b>1.1. Latar Belakang Masalah .....</b>        | <b>1</b>    |
| <b>1.2. Perumusan Masalah .....</b>             | <b>7</b>    |
| <b>1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b> | <b>7</b>    |
| 1. Tujuan Penelitian .....                      | 7           |
| 2. Manfaat Penelitian .....                     | 8           |
| <b>1.4. Sistematika Penulisan .....</b>         | <b>8</b>    |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>              | <b>9</b>    |
| <b>2.1. Landasan Teori .....</b>                | <b>9</b>    |
| <b>2.2. Faktor Psikologis .....</b>             | <b>13</b>   |
| <b>2.3. Preferensi .....</b>                    | <b>25</b>   |

|   |            |
|---|------------|
| <b>2.4. Kajian Pustaka.....</b>                             | <b>27</b>  |
| <b>2.5. Kerangka Berfikir .....</b>                         | <b>30</b>  |
| <b>2.6. Hipotesis.....</b>                                  | <b>31</b>  |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>32</b>  |
| <b>3.1. Jenis dan Sumber Data .....</b>                     | <b>32</b>  |
| <b>3.2. Populasi dan Sampel.....</b>                        | <b>32</b>  |
| <b>3.3. Teknik Pengumpulan Data .....</b>                   | <b>34</b>  |
| <b>3.4. Variabel Penelitian .....</b>                       | <b>34</b>  |
| <b>3.5. Teknik Analisis Data .....</b>                      | <b>36</b>  |
| <b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>                 | <b>39</b>  |
| <b>4.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Mubarak .....</b> | <b>39</b>  |
| <b>4.1.1. Sejarah Pondok Pesantren Al Mubarak .....</b>     | <b>39</b>  |
| <b>4.1.2. Visi dan Misi .....</b>                           | <b>39</b>  |
| <b>4.1.3. Kegiatan – Kegiatan .....</b>                     | <b>40</b>  |
| <b>4.2. Analisis Data.....</b>                              | <b>39</b>  |
| <b>4.2.1. Karakter Responden .....</b>                      | <b>39</b>  |
| <b>4.2.2. Uji Statistik Deskriptif .....</b>                | <b>41</b>  |
| <b>4.2.3. Uji Kualitas Data .....</b>                       | <b>43</b>  |
| <b>4.2.4. Uji Asumsi Klasik .....</b>                       | <b>46</b>  |
| <b>4.2.5. Uji Hipotesis .....</b>                           | <b>49</b>  |
| <b>4.2.6. Uji Koefisien Determinasi (R Square) .....</b>    | <b>52</b>  |
| <b>4.2.7. Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....</b>    | <b>53</b>  |
| <b>4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data .....</b>            | <b>54</b>  |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                   | <b>57</b>  |
| <b>5.1. Kesimpulan .....</b>                                | <b>57</b>  |
| <b>5.2. Saran .....</b>                                     | <b>57</b>  |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                 | <b>60</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                       | <b>64</b>  |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>                                  | <b>110</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Santri Putra Al Mubarak .....                                    | 3  |
| Tabel 1.2 Jumlah Santri Putri Al Mubarak .....                                    | 3  |
| Tabel 1.3 Santri Putra Tingkat SLTA dan Tidak Sekolah Yang Memiliki Rekening .... | 4  |
| Tabel 1.4 Santri Putri Tingkat SLTA dan Tidak Sekolah Yang Memiliki Rekening..... | 4  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....  | 28 |
| Tabel 3.1 Indikator Penelitian .....  | 35 |
| Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif .....  | 42 |
| Tabel 4.2 Uji Validitas .....   | 44 |
| Tabel 4.3 Uji Reliabilitas .....  | 46 |
| Tabel 4.4 Uji Normalitas.....   | 47 |
| Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....  | 48 |
| Tabel 4.6 Uji Parsial .....   | 49 |
| Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi .....   | 52 |
| Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....                              | 53 |



## DAFTAR GAMBAR

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 Jenis Kelamin.....        | 40 |
| Gambar 4.2 Usia .....                | 40 |
| Gambar 4.3 Pendidikan Terakhir ..... | 41 |
| Gambar 4.4 Uji P-Plot.....           | 48 |
| Gambar 4.5 Uji Heterokedesitas ..... | 49 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 : Identitas Responden .....                         | 64  |
| Lampiran 2 : Variabel Penelitian .....                         | 65  |
| Lampiran 3 : Data Diri .....                                   | 69  |
| Lampiran 4 : Hasil Analisis Motivasi (X1).....                 | 74  |
| Lampiran 5 : Hasil Analisis Persepsi (X2) .....                | 79  |
| Lampiran 6 : Hasil Analisis Pembelajaran (X3) .....            | 84  |
| Lampiran 7 : Hasil Analisis Keyakinan (X4) .....               | 89  |
| Lampiran 8 : Hasil Analisis Sikap (X5).....                    | 94  |
| Lampiran 9 : Hasil Analisis Preferensi (Y).....                | 99  |
| Lampiran 10: Karakteristik Responden .....                     | 103 |
| Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....              | 105 |
| Lampiran 12 : Hasil Uji Validitas .....                        | 105 |
| Lampiran 13 : Hasil Uji Reliabilitas .....                     | 106 |
| Lampiran 14 : Hasil Uji Normalitas .....                       | 107 |
| Lampiran 15 : Hasil Uji P-Plot .....                           | 108 |
| Lampiran 16 : Hasil Uji Multikolinearitas .....                | 108 |
| Lampiran 17 : Hasil Uji Heterokedesitas .....                  | 109 |
| Lampiran 18 : Hasil Uji Parsial .....                          | 109 |
| Lampiran 19 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square) ..... | 109 |
| Lampiran 20 : Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda ..... | 110 |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Negara yang penduduknya menganut agama Islam paling banyak didunia menurut laporan The Royal Islamic Strategic Studies Centre (RISSC) pada april 2022 adalah Indonesia dengan jumlah mencapai 231,03 juta manusia. Hal tersebut menjadikan Indonesia memiliki potensi besar menjadi pusat industri keuangan syariah dunia. Namun pada saat Indonesia belum menjadi pusat industry keuangan syariah dan belum bisa bersaing dengan negara – negara islam lain yang penduduk muslimnya lebih sedikit dari Indonesia.

Bank syariah adalah lembaga sebagai penghimpun uang masyarakat (*funding*) sebagai simpanan atau tabungan dan mendistribusikan dana kembali (*landing*) dalam produk pembiayaan, selain itu bank syariah juga sebagai penyedia jasa layanan keuangan sesuai dengan prinsip – prinsip syariah (*Al Qur'an* dan *Hadits*)<sup>1</sup>.

Sistem operasional bank syariah tidak mengenal adanya bunga namun bank syariah mengenal istilah bagi hasil. Bunga bank menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah haram, itu sesuai dengan fatwa yang telah dikeluarkan MUI No. 1 Tahun 2004 tentang bunga bank yang ada di lembaga keuangan<sup>2</sup>. Selain dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) larangan bunga itu sudah dijelaskan oleh Al Qur'an pada Surat Al – Baqarah ayat 275.

Terdapat dua konsep yang sering menjadi rujukan dari kata santri. Pertama kata santri berasal dari bahasa sansekerte “santri” memiliki arti melek huruf. Kedua, kata santri dari bahasa Jawa yaitu “Cantrik” yang berarti adalah orang yang mengikuti guru pergi kemana saja atau menetap yang memiliki tujuan untuk memperoleh ilmu dari guru tersebut<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup> Roni Andespa, “Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah,” *Jurnal lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no. 2 (2017): 1–14.

<sup>2</sup> Ridwan Ridwan, “Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah,” *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 9, no. 2 (2016): 1–21.

<sup>3</sup> Mansur Hidayat, “Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren,” *Jurnal ASPIKOM* 2, no. 6 (2017): 385.

Secara umum pengertian santri yaitu seseorang yang belajar ilmu agama yakni Islam yang secara mendalam dan proses belajar santri ini dilaksanakan di sebuah pesantren yang di asuh oleh kyai. Terdapat dua kelompok santri di pesantren yang sudah menjadi tradisi. Pertama santri mukim, yaitu santri yang rumahnya jauh dari pesantren tempat belajarnya. Kedua, santri kalong yaitu santri rumahnya di sekitar pesantren menjadikan santri tersebut pulang kerumah setelah proses belajar di pesantren<sup>4</sup>

Santri menjadi harapan bagi penerus – penerus dari kyai yang ada pada saat ini. Hasil yang diperoleh selama menimba ilmu di pondok pesantren diharapkan menjadi manfaat bagi masyarakat ketika sudah pulang di rumah, begitu pula dengan santri pondok pesantren Al Mubarak Mranggen pasti masyarakat yang dilingkungan rumahnya juga akan menanti kontribusinya di masyarakat dalam bidang agama.

Pondok Pesantren Al Mubarak sendiri terletak di desa Mranggen , Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Pondok pesantren Al Mubarak merupakan pesantren salaf dan keberadaanya melengkapai dakwah Islam di wilayah Mranggen, Demak<sup>5</sup>. Selain itu, Pondok Pesantren Al Mubarak juga termasuk dalam Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah yang cukup terkenal di Jawa Tengah.

Yayasan Pondok Pesantren Futuhiyyah memiliki beberapa sekolah atau madrasah yang lengkap dari tingkat SD sampai dengan SLTA. Kurikulum yang dipakai dalam yayasan pondok pesantren Futuhiyyah (YPPF) pasti ada tambahan kurikulum muatan lokal menyesuaikan dengan kondisi yang di pondok pesantren.

Sekolah di yayasan pondok pesantren Futuhiyyah itu memiliki beberapa sekolah yang sederajat contohnya di tingkat SLTP yaitu MTs Futuhiyyah 1, MTs Futuhiyyah 2, SMP Futuhiyyah. Perbedaan diantara ketiga sekolah tersebut adalah pada siswanya, yang MTs Futuhiyyah 1 hanya khusus untuk siswa laki – laki sedangkan di MTs Futuhiyyah 2 hanya khusus untuk siswa perempuan dan SMP Futuhiyyah siswanya adalah laki laki dan perempuan. Selain di tingkat SLTP

---

<sup>4</sup> Ibid.

<sup>5</sup> Taslim Syahlan et al., “Pendampingan Santri Untuk Membangun Tradisi Literasi Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak,” *Dimas* 19, no. 1 (2019): 49–60.

yayasan pondok pesantren Futuhiyyah juga memiliki beberapa sekolah di tingkat SLTA yaitu ada MA Futuhiyyah 1, MA Futuhiyyah 2, SMA Futuhiyyah, SMK Futuhiyyah. Perbedaan di antara ke empat sekolah tersebut yaitu ada pada siswanya, untuk MA Futuhiyyah 1 khusus untuk laki – laki, MA Futuhiyyah 2 khusus untuk perempuan, SMA dan SMK itu sama laki – laki dan perempuan<sup>6</sup>.

**Tabel 1.1 Jumlah Santri Putra**

| Total Santri Putra | MTs | SMP | SMA | MA 1 | MA 2 | SMK | Tidak sekolah / Kuliah |
|--------------------|-----|-----|-----|------|------|-----|------------------------|
| 208                | 91  | 23  | 25  | 40   | 7    | 10  | 12                     |

\*) *Sumber data dari pondok pesantren Al Mubarak tahun 2022*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas pondok pesantren Al Mubarak memiliki santri putra yaitu sebanyak 208 santri. Dari 208 santri tersebut yang sekolah di MTs Futuhiyyah 1 sebanyak 91 santri, santri yang sekolah di SMP Futuhiyyah sebanyak 23 santri, 25 santri sekolah di SMA Futuhiyyah, santri yang sekolah di MA Futuhiyyah 1 sebanyak 40 santri, 7 santri sekolah di MA Futuhiyyah 2, 10 santri sekolah di SMK Futuhiyyah, dan 12 santri yang tidak sekolah / Kuliah.

**Tabel 1.2 Jumlah Santri Putri**

| Total Santri Putri | MTs | SMP | SMA | MA 2 | SMK | Tidak Sekolah |
|--------------------|-----|-----|-----|------|-----|---------------|
| 332                | 134 | 19  | 27  | 83   | 0   | 96            |

\*) *Sumber data dari pondok pesantren Al Mubarak tahun 2022*

Berdasarkan tabel 1.2 pondok pesantren Al Mubarak memiliki jumlah santri putri yaitu sebanyak 332. Santri yang menetap di pondok kebanyakan masih berada di bangku sekolah. Santri yang sekolah di MTs Futuhiyyah 2 sebanyak 134 santri, santri yang sekolah di SMP Futuhiyyah sebanyak 19 santri, santri yang sekolah di SMA Futuhiyyah sebanyak 27 santri, 83 santri sekolah di MA Futuhiyyah 2, Tidak

<sup>6</sup> [www.futuhiyyah.id](http://www.futuhiyyah.id) di akses pada 22 Agustus 2022 pukul 15.23

ada santri yang sekolah di SMK Futuhiyyah, dan santri yang tidak sekolah yaitu sebanyak 96 santri.

**Tabel 1.3 Santri Putra Tingkat SLTA dan Tidak Sekolah Yang Memiliki Rekening**

| Total Santri Putra Yang Memiliki Rekening di Bank | BNI | BRI | BSI |
|---|-----|-----|-----|
| 51  | 17  | 22  | 13  |

\*) *Sumber dari wawancara santri Al Mubarak*

Berdasarkan tabel 1.3 santri putra pondok pesantren Al Mubarak yang memiliki rekening di bank sebanyak 51 santri. Santri yang memiliki rekening di bank BNI sebanyak 17 santri, santri yang memiliki tabungan di bank BRI sebanyak 22 santri, dan 13 santri memiliki tabungan di bank BSI.

**Tabel 1.4 Santri Putri Tingkat SLTA dan Tidak Sekolah Yang Memiliki Rekening**

| Total Santri Putri Yang Memiliki Rekening di Bank | BNI | BRI | BSI |
|---|-----|-----|-----|
| 91  | 33  | 44  | 33  |

\*) *Sumber dari wawancara santri Al Mubarak*

Berdasarkan tabel 1.4 di atas santri putri pondok pesantren Al Mubarak yang memiliki rekening di bank sebanyak 91 santri. Sebanyak 33 santri memiliki rekening tabungan di ban BNI, santri yang memiliki rekening di bank BRI sebanyak 44 santri, dan santri yang memilki rekening tabungan di bank BSI sebanyak 33 santri.

Santri yang memiliki rekening dibank syariah jumlahnya lebih sedikit daripada yang memiliki rekening dibank konvenisonal. Padahal santri pada saat melakukan belajar tentang fikih muamalah dengan guru dijelaskan bahwa bunga

yang ada di bank konvensional itu adalah termasuk kategori riba dan hukum dari riba adalah haram.

Industri keuangan syariah sekarang ini memiliki prospek cukup potensial. Situasi seperti sekarang ini ada banyak lembaga – lembaga keuangan syariah bermunculan dan bergerak di industri yang sama. Hal tersebut membuat sebuah bank bersaing dengan bank lain dalam mendapatkan nasabah dalam pasar yang sama. Salah satu yang bisa digunakan untuk menarik nasabah memilih produk yang kita pasarkan yaitu dengan cara mengidentifikasi perilaku dari nasabah. Sangat penting bagi suatu bank mengkaji dan memahami bagaimana seseorang bisa memilih suatu produk tertentu. Ada banyak faktor yang dapat membuat seseorang menjadi nasabah bank tertentu salah satunya adalah faktor psikologis<sup>7</sup>.

Motivasi adalah sebagai suatu transformasi energi yang ditandai dengan dorongan dari dalam diri untuk mencapai sesuatu<sup>8</sup>. Motivasi dari santri untuk menggunakan bank syariah itu bisa digolongkan rendah, santri di Indonesia masih kurang teredukasi dengan baik mengenai hukum ekonomi Islam. Masih banyak dari kalangan santri maupun masyarakat umum yang belum mengetahui mengenai perbankan syariah. Akhirnya banyak masyarakat yang mendefinisikan bank syariah itu sama dengan bank umum konvensional.

Dunia santri pasti akan belajar mengenai hukum Islam atau *fikih*. Dalam pembelajaran fikih ada beberapa bab yaitu fikih ibadah, fikih muamalah, fikih munakahat, dan fikih jinayat. Saat proses pembelajaran pasti pembagian fikih tersebut di pelajari semuanya tidak hanya fikih ibadah saja. Ketika belajar fikih muamalah yang dipelajari pasti tidak akan lupa belajar tentang akad – akad di dalam bank syariah yaitu jual beli, mudharabah, musyarokah dan sebagainya. Hasil dari belajar fikih yaitu menjadi tahu mengenai hukum – hukum ekonomi dalam Islam. Namun, pada kenyataan santri masih sedikit yang menggunakan bank syariah dari pada dengan bank konvensional.

---

<sup>7</sup> Roni Andespa, “Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah,” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2017): hlm. 177-191.

<sup>8</sup> Gilang Raka Pratama, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Polisi,” *Pengantar Manajemen* 04 (2011): 21–22.

Keyakinan dalam hal ini berkaitan dengan tingkat religiusitas dari setiap individu. Keyakinan ini diwujudkan dengan praktik sehari – hari kita menjalankan ibadah yang telah diperintahkan Allah swt dan diwujudkan dalam semua aspek kehidupan termasuk juga aspek ekonomi<sup>9</sup>. Keyakinan dari beberapa elemen masyarakat Indonesia pada saat ini masih ragu akan kesesuaian bank syariah dengan prinsip – prinsip hukum dalam islam. Kurangnya keyakinan bisa di sebabkan beberapa faktor salah satunya yaitu kurangnya literasi dari setiap individu akan bank syariah.

Ilmu fikih *muamalah* yang telah di dapat santri selama di pondok pesantren seharusnya bisa menjadikan bank syariah memiliki banyak peminat. Namun sebaliknya, banyak dari kalangan santri yang belum menggunakan bank syariah sebagai tempat menyimpan uangnya. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor seperti kurangnya sosialisasi dari bank syariah terhadap santri atau hal lain seperti kurangnya motivasi untuk menabung di bank syariah, persepsi akan bank syariah itu sendiri, pembelajaran yang kurang akan mengenai hukum – hukum dalam Islam, dan keyakinan akan bank syariah maupun sikap.

Adanya santri di Indonesia yang belajar ilmu agama lebih dari pada masyarakat yang tidak masuk pondok pesantren seharusnya bisa menjadikan industri keuangan syariah di Indonesia itu lebih baik dari pada industri keuangan konvensional. Selain itu, Indonesia adalah negara muslim yang terbesar di dunia yang belum menjadi bangsa no. 1 dengan menggunakan industry keuangan syariah di dunia.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk memecahkan masalah diatas dan melakukan penelitian lebih lanjut terkait masalah – masalah yang sudah ada yaitu dengan judul **“PENGARUH FAKTOR PSIKOLOGIS TERHADAP PREFERENSI SANTRI**

---

<sup>9</sup> Wahyuning Murniati, “Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah,” *Jurnal Nisbah* 4, no. 1 (2016): 1–23.



## **MENABUNG DI BANK SYARIAH (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Mubarak Mranggen Demak)”**

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap preferensi santri menabung di bank syariah?
2. Apakah persepsi berpengaruh terhadap preferensi santri menabung di bank syariah?
3. Apakah pembelajaran berpengaruh terhadap preferensi santri menabung di bank syariah?
4. Apakah keyakinan berpengaruh terhadap preferensi santri menabung di bank syariah?
5. Apakah sikap berpengaruh terhadap preferensi santri menabung di bank syariah?

### **1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **a. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap preferensi santri menabung di bank syariah
2. Mengetahui pengaruh persepsi terhadap preferensi santri menabung di bank syariah
3. Mengetahui pengaruh pembelajaran terhadap preferensi santri menabung di bank syariah
4. Mengetahui pengaruh keyakinan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah
5. Mengetahui pengaruh sikap terhadap preferensi santri menabung di bank syariah.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Hal penting dalam sebuah penelitian adalah kemanfaatan yang dapat dirasakan dan diterapkan setelah terungkapnya hasil sebuah penelitian. Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini berlangsung adalah:

1. Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap keilmuan Ekonomi Islam, khususnya tentang faktor psikologis terhadap preferensi santri menabung di bank syariah

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi bank syariah dan hasil penelitian bisa dijadikan sebagai sarana untuk melakukan strategi promosi untuk menarik nasabah dari kalangan santri .

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab sebagai berikut:

Bab I, Merupakan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, Tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II, Merupakan Tinjauan Pustaka yang menjelaskan mengenai deskripsi tentang bank syariah, faktor psikologis, preferensi, penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III, Merupakan Metodologi penelitian, berisi tentang, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data

Bab IV, Merupakan Analisis data dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum pondok pesantren Al Mubarak, analisis data, pembahasan hasil analisis data

Bab V, Merupakan Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Landasan Teori

##### 2.1.1. Bank Syariah

###### 2.1.1.1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah merupakan sebuah lembaga keuangan yang sistem oprasionalnya berdasarkan syariah. Implementasi dari prinsip syariah ini yang menjadikan bank syariah itu berbeda dengan bank konvensional. Prinsip syariah yang dimaksud adalah hukum – hukum dalam Islam bersumber dengan Al Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW<sup>10</sup>. Islam sebagai agama telah mengatur kehidupan manusia secara umum baik dalam hubungannya dengan sang pencipta (*HabluminAllah*) maupun dalam hubungannya dengan manusia lain (*Habluminannas*).

Dalam Peraturan no. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah “bank yang menyelesaikan usahanya dengan memperhatikan norma syariah, atau pedoman sah Islam yang dikoordinasikan dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) misalnya aturan nilai dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (masalahah), universalisme (naturalisme), serta kekurangan komponen gharar, maysir, riba, kezaliman dan barang haram.<sup>11</sup>.

Selain itu, Perpres juga mengatur bank syariah sebagai baitul mal, yang secara eksplisit mengakui uang tunai sebagai zakat, infaq, persembahan, penghargaan, atau uang sosial lainnya dan menyerahkannya kepada pengelola wakaf (wakif). Kemampuan pengaturan dan pengawasan perbankan syariah bergantung pada pelaksanaan standar kehati-hatian dan organisasi besar oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta perbankan biasa, namun pedoman dan

---

<sup>10</sup> [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) di akses pada 12 Maret 2021

<sup>11</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, 2008.

kerangka manajemen disesuaikan dengan kerangka kerja perbankan syariah saat ini.

### **2.1.1.2. Dasar Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia**

Perubahan kerangka keuangan Indonesia yang dulunya merupakan kerangka keuangan soliter menjadi kerangka keuangan ganda mengharuskan otoritas publik untuk siap memberikan aset pendukung seperti yayasan, SDM, dan terutama kesombongan instrumen dan struktur yang sah, pekerjaan, aturan yang mengawasi regulasi perbankan syariah..

Alasan yang sah untuk perbankan syariah di Indonesia harus menyeluruh dan eksplisit. Premis sah pada umumnya yang dimaksud adalah jenis peraturan yang terkait dengan bagian-bagian peraturan keuangan Islam pada tingkat yang berbeda, termasuk:

1. UUD 1945 dalam ketentuan yang mengatur tentang Perekonomian Negara dan Prinsip Dasar Ekonomi
2. Undang – Undang RI No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang – Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan
3. Undang – Undang RI No. 23 Tahun 1999 tentang bank Indonesia yang telah di ubah dengan Undang – Undang RI No. 3 Tahun 2004 tentang Bank Indonesia
4. Undang – Undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
5. Undang – Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
6. Undang – Undang RI No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
7. Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK) sebagai peraturan pelaksana Undang – undang<sup>12</sup>.

---

<sup>12</sup> Muammar Arafat Yusmad, *ASPEK HUKUM PERBANKAN SYARIAH: Dari Teori Ke Praktik*, 2nd ed. (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

Dasar hukum perbankan syariah secara tegas sudah tertera pada ::

1. Undang – Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah
2. Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (P-OJK) sebagai peraturan pelaksana Undang – undang.

### 2.1.1.3. Prinsip Bank Syariah

Bank syariah dalam menjalankan oprasionalnya harus mempunyai prinsip yang dilakukan dalam mengelola kegiatan usaha. Prinsip – prinsip dasar dari bank syariah garis besarnya sebagai berikut:

#### a. Bebas *Maghrib*

##### 1. *Maisir* (spekulasi)

Dalam bahasa arab kata *maysir* sering disebut dengan kata *qimar* yang definisinya adalah sebuah bentuk dari permainan yang mana dalam permainannya ada yang disyarakatkan, pemain yang menang akan mengambil keuntungan dari yang pemain yang kalah dan sebaliknya<sup>13</sup>. Larangan *maysir* sudah diterangkan kedalam Al Qur'an.

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَا فِجٌ لِلنَّاسِ  
وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِنْ نَفْعِهِمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ  
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمُ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artiya: “Mereka menanyakan kepadamu (Muhammad) tentang *khamar* dan judi. Katakanlah, “pada keduanya terdapat dosa besar dan beberapa manfaat bagi manusia. Tetapi dosanya lebih besar dari manfaatnya.” Dan mereka menanyakan kepadamu (tentang) apa yang (harus) mereka infakkan. Katakanlah, “kelebihan (dari apa yang diperlukan).” Demikianlah Allah menerangkan ayat – ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan.”

---

<sup>13</sup> Nahidah Hanin Nasywa and Rachmad Risqy Kurniawan, “Bentuk *Maisir* Dalam Surat Al Baqarah 219 Dan Al Maidah 90” (n.d.), <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/z5uhe.html>.

## 2. *Gharar*

Secara bahasa arti kata *gharar* adalah menipu, ketidakpatian, dan sebagainya. Islam menerangkan bahwa kegiatan ekonomi yang ada unsure ketidakpastian dalam kegiatan tersebut itu termasuk *gharar*<sup>14</sup>. Larangan *gharar* telah di sebut dalam Al – Qur’an di surat Al-Baqarah ayat 188:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا  
فَرِيقًا مِنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِسْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Dan Janganlah sebagian kamu memakan harta sebagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”

Dalam menawarkan produknya bank syariah harus menyampaikan secara jelas kepada nasabah. Mislanya dalam akad murabahah pihak bank akan menyampaikan harga dari sebuah barang tersebut dan berapa margin yang akan diperoleh bank atas pembelian tersebut kepada nasabah.

## 3. *Riba* (Tambahan)

*Riba* memiliki arti sama dengan kata *ziyadah* yaitu bertambah atau tumbuh. Bebas dari *riba* dalam oprasional bank syariah adalah dalam setiap produk di bank syariah tidak ada tambahan atau bunga seperti di bank konvensional<sup>15</sup>. Larangan *riba* sendiri sudah di sebutkan dalam Al – Qur’an surat Al Imran ayat 130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ  
تُفْلِحُونَ

---

<sup>14</sup> Purbayu Budi Santosa and Aris Anwaril Muttaqin, “Larangan Jual Beli *Gharar* : Telaah Terhadap Hadis Dari Musnad Ahmad Bin Hanbal,” *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2015): 157–173.

<sup>15</sup> Supriadi Supriadi and Ismawati Ismawati, ‘Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah’, *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 3.1 (2020), 41–50

Artinya : *“Wahai orang – orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”*

- b. Standar kepercayaan dan kehati – hatian dalam penyelenggaraan kegiatan perbankan syariah

Dalam menjalankan sebuah usaha kepercayaan dari konsumen / nasabah itu sangat penting, termasuk juga di perbankan syariah. Kepercayaan nasabah akan sangat penting karena akan berhubungan dengan menerima simpanan dari nasabah berupa tabungan, deposito, maupun giro. Dana yang masuk dari nasabah ini di butuhkan oleh bank syariah dalam menjalankan oprasional bank syariah yaitu menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan.

Adapun prinsip kehati – hatian merupakan konsekuen dari sebuah kegiatan usaha yang menarik dana dari masyarakat, maka dari itu sebuah bank syariah harus mampu mengelola kegiatan usahanya dengan prinsip kehati – hatian. Maka dari itu, bank syariah sebelum memberikan pelayanan kepada nasabah harus melakukan studi kelayakan agar tidak terjadi hal kurang baik.<sup>16</sup>

## **2.2. Faktor Psikologis**

Faktor psikologis merupakan suatu faktor yang muncul dari dalam diri setiap individu untuk merasakan perasaan mereka, mengumpulkan, dan menyelediki data data, membentuk pemikiran atau pendapat, serta mengambil tindakan<sup>17</sup>.

Saat nasabah memilih suatu produk yang disediakan suatu bank syariah atau produk bank syariah yang lain itu dipengaruhi oleh faktor psikologis nasabah / konsumen tersebut. Faktor psikologis dalam menentukan sebuah tindakan membeli

---

<sup>16</sup> Ibid.

<sup>17</sup>Andi Muhammad Irwan, “Pengaruh Faktor Psikologis, Pribadi, Sosial, Dan Budaya terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen PT. Lazada Indonesia Di Kota Makassar),” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2019): 164–176.

ataupun mengambil keputusan menjadi nasabah dari sebuah bank itu terbagi menjadi lima yaitu : motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap<sup>18</sup>.

Adanya dual system banking di Indonesia maka suatu perusahaan perbankan harus lebih tepat dalam memasarkan produk yang dimiliki jika tidak ingin kalah atau sampai gulung tikar. Untuk itu suatu bank harus memperhatikan sisi psikologis dari calon nasabah / konsumen. Jika bank mempertimbangkan aspek psikologis dari perilaku nasabah diharapkan konsumen / nasabah akan memilih produk dari bank tersebut.

### **2.2.1. Motivasi**

#### **2.2.1.1. Pengertian Motivasi**

Pengertian dari motivasi yaitu kekuatan pendorong atau penarik yang menyebabkan perilaku menuju suatu tujuan<sup>19</sup>. Setiap orang akan bersungguh – sungguh dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai dengan alasan ada dorongan dari dalam diri sendiri. Adanya motivasi yang cukup besar biasanya manusia akan memberikan tenaga ataupun pikirannya ketika memiliki tujuan tertentu yang bisa memberikan dia kebahagiaan atau kepuasan ketika sudah mencapai tujuannya. Motivasi itu sangatlah penting bagi manusia karena ketika seseorang tidak memiliki motivasi dalam hidupnya maka kehidupannya akan seperti itu saja.

Motivasi dari setiap individu untuk menggunakan bank syariah yang rendah, masyarakat di Indonesia masih kurang teredukasi dengan baik mengenai hukum ekonomi islam. Motivasi memiliki peran penting bagi setiap individu saat melakukan setiap kegiatan tertentu. Jika santri memiliki motivasi yang tinggi dalam penggunaan bank syariah maka preferensi santri menabung di bank syariah akan meningkat. Sebaliknya, jika motivasi santri

---

<sup>18</sup> Qonita Aflia Fitriani and Susi Hariyawati, “Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Sate Tepi Sawah (Jalan Petiken Driyorejo Gresik),” *Jurnal Bisnis Indonesia* 9, no. 2 (2018): 91–97.

<sup>19</sup> Andespa, “Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah.



menggunakan bank syariah itu rendah maka preferensi santri santri menabung di bank syariah akan mengalami penurunan.

#### 2.2.1.2. Fungsi Motivasi

- a. Sebagai pendorong manusia dalam berbuat sesuatu, dalam hal ini motivasi menjadi penggerak manusia dalam melaksanakan kegiatan tertentu
- b. Penentu arah perbuatan, maksudnya motivasi dapat menjadi pembantu dalam menentukan arah dalam melakukan kegiatan yang sesuai dengan tujuannya.
- c. Sebagai penyeleksi dalam melakukan kegiatan yang selaras dengan tujuan yang akan dituju atau dicapai, tujuannya yaitu menyisihkan kegiatan yang sekiranya tidak bermanfaat bagi manusia tersebut<sup>20</sup>.

#### 2.2.1.3. Dasar Hukum Motivasi

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰذٰهُبُوْا فَتَعَسَّسُوْا مِنْ يُۤوسُفَ وَ اٰخِيْهِ وَاَلَّا تَتَّعَسُّوْا مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ اِنَّهُ لَآيٰتِيْعَسُ مِنْ رُّوْحِ اللّٰهِ  
اِلَّا الْقَوْمَ الْكٰفِرِيْنَ

Artinya : “Wahai anak – anak ku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah . Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang - orang kafir.” (Q.S Yusuf : 87)

Konsep motivasi yang ada didalam Q.S Yusuf ayat 87 adalah sebagai pendorong setiap manusia disaat putus asa berpegangan keimanan dengan Allah guna menciptakan rasa ooptimis dari dalam diri manusia tersebut, sabar dalam menghadapi ujian yang diberikan Allah, keseriusan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada, serta manusia tersebut dapat mengambil hikmah dari permasalahan tersebut<sup>21</sup>.

---

<sup>20</sup> Anggie Nurmalasari, “Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 lain Ponorogo Di Bank Bri Syariah Kcp Ponorogo,” *Skripsi* (2019).

<sup>21</sup> Arip Sodikin, “Konsep Motivasi Dalam Al-Qur’an Surah Yusuf Ayat 87 Dan Surah Ali-Imran Ayat 139 Serta Relevansinya Dengan Bimbingan Dan Konseling Islam” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

## 2.2.2. Persepsi

### 2.2.2.1. Pengertian Persepsi

Kata persepsi berasal dari kata bahasa Inggris “*perception*” yang berarti sebagai penglihatan tanggapan atau menanggapi. Persepsi adalah sesuatu proses pengindraan yang dilakukan seorang individu dan menafsirkan apa yang telah di amati melalui panca indra tersebut<sup>22</sup>. Persepsi dari seseorang pasti akan berbeda dengan seseorang yang lain tergantung dari pengalaman hidup dan hasil belajarnya.

Salah satu faktor psikologis penting bagi manusia yaitu persepsi, karena ada hubungannya dengan bagaimana merespon kehadiran berbagai hal yang muncul ada disekitarnya. Persepsi di mulai ketika manusia menerima suatu objek melalui bantuan panca indra kemudian masuk ke dalam otak dan berfikir yang menimbulkan suatu pemahaman<sup>23</sup>.

Persepsi santri terhadap bank syariah ini berarti bagaimana santri memberi tanggapan atau mendefinisikan bank syariah setelah mengamati dengan panca indera. Persepsi santri tentang perbankan syariah sudah mulai mencirikan bank syariah itu tidak sama dengan bank konvensional dengan sistem bunga. Selain itu, persepsi mengenai kesesuaian dengan hukum yang ada di islam dengan sistem operasional bank syariah. Ketika persepsi santri akan bank syariah meningkat maka berakibat preferensi santri menabung di bank syariah yang meningkat. Sebaliknya, jika preferensi santri akan bank syariah itu menurun maka preferensi santri menabung di bank syariah juga akan turun.

---

<sup>22</sup> Sisilya Retor, “Analisis Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Keyakinan Dan Sikap Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt. Conbloc Indonesia Surya Manado,” *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2, no. 3 (2014): 664–675.

<sup>23</sup> dewi puri Astiti, “Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Konsumen Di Bali” (2010).

### **2.2.2.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Persepsi sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor – faktor yang dapat mempengaruhi persepsi seseorang menurut Sarwono yaitu :

a. Perhatian

Perhatian yaitu memfokuskan pada suatu objek yang telah di amati melalui panca indera. Ketika fokus kepada suatu objek yang lebih sedikit biasanya akan menimbulkan persepsi berbeda dengan fokus yang lebih banyak.

b. Mental yang siap akan timbulnya tanggapan

c. Kebutuhan

Kebutuhan ini bisa saja kebutuhan sesaat maupun menetap dari setiap individu. Perbedaan kebutuhan akan menimbulkan persepsi yang berbeda pula.

d. Sistem nilai

Nilai – nilai yang berlaku di masyarakat suatu daerah tertentu akan berpengaruh pula dalam persepsi.

e. Tipe kepribadian

Kepribadian seseorang yang berbeda – beda juga akan menimbulkan persepsi yang berbeda, dengan kata lain persepsi terbentuk dari diri seseorang tersebut.<sup>24</sup>

### **2.2.3. Pembelajaran**

#### **2.2.3.1. Pengertian Pembelajaran**

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional telah mendefinisikan pembelajaran. “pembelajaran adalah adalah suatu proses interaksi yang dilakukan antara seorang murid dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan

---

<sup>24</sup> Nidar Yusuf and Titi Rohmah, “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan,” *Jurnal Agastya* 5, no. 1 (2020): 274–282.

belajar”<sup>25</sup>. Belajar adalah bantuan yang diberikan oleh instruktur sehingga siswa memperoleh informasi, informasi, keyakinan, dan mentalitas dari pengalaman yang berkembang.<sup>26</sup>

Proses pembelajaran itu bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Nabi Muhammad SAW sendiri telah mengajarkan bahwa mencari ilmu itu dimulai sejak kita lahir dari rahim ibu dan sampai kita sebelum meninggal dunia. Pada intinya, setiap manusia proses pembelajaran itu tidak ada masalah dengan waktu tapi dalam umur hidup manusia itu sebagai proses belajar.

Setiap pesantren pasti akan mempelajari tentang hukum yang di dalam agama islam. Di antara hukum islam ada yang namanya hukum ekonomi islam atau fikih *muamalah*. Fikih muamalah menjelaskan apa saja yang telah di larang oleh agama dan apa saja yang diperbolehkan dalam agama. Hasil pembelajaran fikih muamalah itu diterapkan oleh santri maka preferensi santri menabung di bank syariah akan meningkat dan ketika pembelajaran fikih muamalah itu tidak di terapkan maka preferensi santri menabung di bank syariah akan menurun.

### **2.2.3.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran**

#### **a. Faktor Internal**

##### **1. Faktor fisiologis**

Faktor fisiologis yaitu segala yang berhubungan dengan keadaan fisik / jasmana dari setiap manusia. Faktor fisiologis ini bisa menjadi pengaruh terhadap proses pembelajaran setiap manusia. Adapun faktor fisiologis ini meliputi

- 1) Kesehatan, kesehatan yang dimaksud yang dimaksud adalah keadaan yang baik setiap badan yang dimiliki / bebas dari penyakit.

---

<sup>25</sup> Muh. Sain Hanafy, “Konsep Belajar Dan Pembelajaran,” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79.

<sup>26</sup> Ahdar Djameluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, CV Kaaffah Learning Center, 2019.

2) Cacat tubuh, cacat tubuh ini juga berpengaruh dalam proses belajar dari setiap individu yang disebabkan kurang baik dari badan manusia.

## 2. Faktor psikologis

1) Minat dan usaha, menurut Slameto minat merupakan sebuah ketertarikan akan hal tertentu dan muncul dengan sendirinya tanpa pengaruh dari orang lain. Seseorang yang mempunyai minat akan tertentu biasa akan lebih semangat dalam mengerjakannya dan bisa juga berakibat mudahnya proses dari pembelajaran.

2) Intelegensi (Kecerdasaan), kecerdasan adalah suatu kecakapan dari seseorang untuk dapat bertindak secara baik, terarah, dan bergaul dengan yang baik pula.

3) Bakat, bakat adalah suatu kemampuan yang dimiliki manusia dalam melakukan sesuatu. Anugrah yang diberikan oleh Allah swt salah satunya bakat karenan bakat ini tidak semua orang memiliki bakat yang dimiliki.

4) Motivasi, motivasi adalah suatu pendorong atau penggerak akan melakukan sesuatu pekerjaan.

5) Konsentrasi belajar, konsentrasi adalah kemampuan seseorang akan memfokuskan dirinya akan sesuatu hal.

6) Kematangan dan kesiapan,

## b. Faktor Eksternal

### 1. Faktor lingkungan keluarga

Faktor ini juga berpengaruh terhadap pembelajaran setiap individu. Lingkungan keluarga yang sehat akan menimbulkan ketenangan dalam proses pembelajaran.

## 2. Faktor lingkungan sekolah

- 1) Kurikulum yang baik
- 2) Sarana prasarana, sarana dan prasana sekolah juga berpengaruh terhadap proses pembelajaran setiap individu. Sarana prasana yang baik juga akan menambah prestasi dari individu – individu.
- 3) Tata tertib dan disiplin, salah satu yang wajib yang harus dilakukan agar proses belajar berjalan dengan lancar adalah disiplin. Disiplin ini contohnya adalah tidak meninggalkan ruangan saat pembelajaran sedang berlangsung
- 4) Guru, guru juga mempengaruhi proses pembelajaran seseorang guru yang cocok dan kompeten akan mempermudah proses transfer ilmu antara guru dan murid.
- 5) Teman, dalam kitab *alala* di terangkan bahwasanya seseorang itu ikut oleh teman – teman sepergaulannya. Jika teman sepergaulannya itu perilaku baik maka seseorang tersebut ikut baik karena pengaruh olrh temannya.
- 6) Lingkungan sekitar, lingkungan sekitar ini meliputi keadaan lingkungan masyarakat disekitar rumah, dan sebagainya.<sup>27</sup>

### 2.2.3.3. Ayat Tentang Pembelajaran

Bait-bait Al-Qur'an adalah titik api fundamental bagi sekolah Islam, sehingga dalam gagasan pembelajaran, pertentangan-pertentangan dari Al-Qur'an akan ditemukan. Berikutnya adalah salah satu bagian dari Al-Qur'an yang memahami pentingnya belajar tanpa henti:

إِفْرَاءُ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ 1 خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ 2 إِفْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ 3 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ 4 عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ 5

Artinya : “ Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah , Yang mengajar manusia dengan

---

<sup>27</sup> Sardiyana, “Faktor Yang Mempengaruhi Belajar,” *Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 66–81.

*perantaraan kalam, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Pengulangan ini adalah bagian utama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW. Kata iqra' pada bagian di atas dirujuk dua kali, tepatnya pada bait 1 dan 2. Menurut Quraish Shihab, kata utama iqra' adalah permintaan untuk mewujudkan apa yang orang tidak tahu. Sedangkan kata kedua iqra' adalah ajakan untuk memberikan informasi kepada orang lain. Refrein memberikan perintah untuk belajar tanpa henti, jadi cara belajar yang signifikan adalah untuk semua orang. Konsekuensi dari pembelajaran manusia adalah memiliki pilihan untuk belajar tentang apa yang manusia tidak memiliki ide yang paling kabur<sup>28</sup>.

#### **2.2.4. Keyakinan**

##### **2.2.4.1. Pengertian Keyakinan**

Keyakinan adalah suatu sikap yang dikeluarkan manusia karena mengetahui hal dan menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah benar menurut dirinya. Keyakinan seseorang pasti berbeda – beda, karena keyakinan ini adalah suatu sikap yang dipercayai itu benar dan apa yang kita percayai itu benar belum tentu orang lain mengatakan itu juga benar, dengan kata lain keyakinan seseorang bukan jaminan kebenaran. Salah satu contoh dalam perbedaan keyakinan adalah keyakinan dalam memeluk suatu agama. Orang islam berpendapat atau yakin bahawasanya agama Islam itu agama paling benar. Namun, orang yang memeluk agama Kristen atau agama yang lain juga pasti akan mengatakan agama yang di anut itu juga paling benar.

Keyakinan dari seseorang bisa berubah tergantung pada pengalaman yang bertambah dan orang yang disekitarnya. Seseorang yang non muslim bisa menjadi muslim dengan pengalaman yang bertambah atau seseorang tersebut berteman dengan orang – orang atau pemuka agama Islam.

---

<sup>28</sup> Vega Falcon Dr. Vladimir, “Petunjuk Alqur’an Tentang Belajar Dan Pembelajaran Syeh Hawib Hamzah,” *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (1967): 5–24.

Keyakinan santri akan agama Islam adalah agama paling benar dan keyakinan terhadap penggunaan bank syariah adalah perintah dari Allah SWT. Saat keyakinan santri akan keduanya mengalami peningkatan maka yang terjadi preferensi menggunakan tabungan di bank syariah akan meningkat. Sebaliknya, jika keyakinan santri menurun maka preferensi menggunakan tabungan di bank syariah juga akan menurun.

#### **2.2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Keyakinan**

- a. Faktor pendidikan, pengajaran dan tekanan sosial (faktor sosial)  
Faktor ini antara lain dampak sosial untuk pergantian peristiwa keagamaan, pendidikan individu dan orang tua, adat istiadat yang ada di lingkungan setempat.
- b. Faktor pengalaman dari setiap individu  
Faktor ini membentuk sikap individu masalah agama terutama pengalaman mengenai:
  1. Keindahan, keselarsan dan kebaikan di dunia lain (faktor alamiah).
  2. Konflik moral
  3. Emosional keagamaan yang pernah terjadi
- c. Faktor yang timbul dari kebutuhan yang tidak terpenuhi  
Faktor ini termasuk dalam kebutuhan terhadap keamanan, kasih sayang, dan ancaman kematian.
- d. Faktor intelektual  
Yaitu sebagian hal yang memiliki hubungan dengan proses pemikiran verbal setiap individu dalam pembentukan keyakinan agama<sup>29</sup>.

#### **2.2.4.3. Ayat Tentang Keyakinan**

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا دُخِلُوا فِي السِّلْمِ كَأَقَّةٍ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: “Wahai – wahai orang yang beriman! Masuklah ke dalam Islam secara keseluruhan, dan janganlah kamu ikuti langkah – langkah setan. Sungguh, ia musuh yang nyata bagimu”. (Q.S Al Baqarah 208)

---

<sup>29</sup> Heny Kristiana Rahmawati, Hadipolo Kecamatan, and Jekulo Kabupaten, “Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro” 1 (2016): 35–52.



Surat Al Baqarah ayat 208 ini menyebutkan kata *silmi kaffah* yang memiliki arti yaitu secara keseluruhan. Keseluruhan yang dimaksud adalah menyeru umat Islam agar jalan hidup dan kehidupan untuk berbakti kepada Allah swt dengan ikhlas. Sedangkan maksud dari ayat ini adalah dakwahkanlah Islam dan amalkan semua yang telah di ajarkan Islam dan tidak benar mendakwahkan atau mengamalami sebagian suatu bagian dan meninggalkan suatu bagian yang lain<sup>30</sup>.

Ajaran Islam tidak hanya mengatur tentang ibadah saja tetapi juga juga mengatur tentang hubungan antar manusia atau biasa disebut dengan fikih muamalah. Setiap manusia diwajibkan mengikuti semua aturan yang telah diberikan oleh Islam. Islam telah melarang adanya riba dalam praktik sistem keuangan islam maka sebagai umat manusia yang memeluk agama Islam alangkah baiknya mengikuti hukum yang telah ditentukan.

## **2.2.5. Sikap**

### **2.2.5.1. Pengertian Sikap**

Sikap merupakan sebuah reaksi atau respons yang akan sautu objek atau situasi yang relatif tetap<sup>31</sup>. Setiap individu dalam menyikapi akan sesuatu hal pasti memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut bisa terjadi karena beberapa yang memepengaruhi sikap dari setiap individu. Sikap yang dikeluarkan oleh manusia adalah sebuah eksperesi seseorang setelah mengamati dengan panca indera manusia.

Sikap manusia terhadap suatu objek pada dasarnya bisa berubah tergantung bagaimana manusia tersebut melihat objeknya dari sudut mana. Santri dalam menyikapi perbankan syariah itu sebagai perbankan sebagaimana perbankan konvensional bisa berubah menjadi bank syariah

---

<sup>30</sup> Ahmadi, "Islam Kaffah : Tinjauan Tafsir Q.S Albaqarah 208," *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum* II, no. 02 (2016): 187–196.

<sup>31</sup> Darmiyati Zuchdi, "Pembentukan Sikap (Teori Reasoned Action)," *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (1995): 51–63.

akan menjadi bank yang tidak sama dengan bank konvensional atau bank yang sudah sesuai dengan prinsip syariah.

Sikap santri terhadap bank syariah mengalami kenaikan maka akan mengalami kenaikan juga dalam preferensi menabung di bank syariah. Sebaliknya, jika sikap santri akan bank syariah itu rendah atau mengalami penurunan maka preferensi santri menggunakan tabungan di bank syariah juga akan mengalami penurunan.

#### **2.2.5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Sikap**

##### **a. Lingkungan**

###### **1. Rumah**

Sikap manusia ini bisa dipengaruhi oleh lingkungan saat di rumah. Baik itu suasana di rumah maupun faktor dari orang tua sendiri. Ketika suasana rumah bisa di bilang tenang dan orang tuanya mengajarkan selalu mengajarkan tentang kebaikan maka sikap yang timbul dari manusia tersebut biasanya mengikuti baik.

###### **2. Sekolah**

Saat di bangku sekolah siswa itu tidak hanya belajar tentang ilmu – ilmu umum saja. Namun, di sekolah juga membentuk sikap dari siswa. Pembentukan sikap dari manusia ketika di sekolah itu dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu teman sekelas atau teman sepergaulannya, hasil dari proses pembelajaran, dan guru yang mengajar siswa tersebut.

###### **3. Pekerjaan**

Lingkungan dalam dunia kerja sangatlah berpengaruh terhadap sikap yang dikeluarkan oleh seseorang. Ketika dalam lingkungan pekerjaan memiliki suasana yang nyaman atau kondusif maka sikap yang dikeluarkan oleh seseorang tersebut juga akan positif.

##### **b. Pengalaman**

Pengalaman hidup yang dimiliki oleh setiap manusia juga mempengaruhi sikap yang keluar dari dalam diri. Manusia yang sudah mempunyai pengalaman yang banyak di bidang tertentu

dengan manusia yang masih sedikit pengalamannya di bidang tersebut bisa saja mempunyai sikap yang berbeda terhadap bidang tersebut.

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan setiap manusia yang berbeda – beda juga akan menimbulkan sikap yang berbeda. Pendidikan ini bukan hanya tentang pendidikan formal saja akan tetapi termasuk pendidikan dari orang tua pada saat di rumah.<sup>32</sup>

## 2.3. Preferensi

### 2.3.1. Pengertian Preferensi

Menurut umar perilaku konsumen adalah suatu tindakan yang langsung mendapatkan, mengkonsumsi serta menghabiskan produk dan jasa, dan termasuk proses keputusan yang mendahului dan penyusuli tindakan tersebut. Memahami bagaimana seorang konsumen dalam membuat keputusan pembelian akan membantu seorang manajer pemasaran dalam banyak hal<sup>33</sup>.

Preferensi adalah siklus di alami setiap orang dalam memutuskan, mengkoordinasikan dan menguraikan informasi dan data untuk membuat gambaran yang memiliki makna mengenai dunia<sup>34</sup>. Preferensi dari setiap individu muncul dari dalam diri sendiri maupun muncul karena adanya pengaruh dari luar baik teman atau yang lain. Preferensi manusia pasti memiliki perbedaan dengan manusia lain tergantung dengan bagaimana manusia tersebut melihat sesuatu.

Salah satu faktor penting bagi sebuah perusahaan dalam mempetahankan sebuah usaha yaitu preferensi konsumen / nasabah. Begitu pula dengan bank

---

<sup>32</sup> Rusmanto, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filaria Di RW II Kelurahan Pondok Aren,” *Skripsi* (2013): 118, <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24113/1/RUSMANTO-fkik.pdf>.

<sup>33</sup> Andespa, “Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah.”

<sup>34</sup> Isye R. A. Lolowang, “Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Tipe Premium,” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 91–110.

syariah, ketika masyarakat preferensi dalam menggunakan bank syariah itu tinggi maka bagi bank itu semakin baik untuk bisa terus menjalankan usahanya.

Preferensi adalah sebuah tingkat ketertarikan individu terhadap suatu kategori produk. Jadi bisa dipahami bahwa kecenderungan menabung di bank syariah adalah kecenderungan individu atau ketertarikan terhadap produk tabungan yang ada di bank syariah atau seseorang yang suka menabung di bank syariah di bandingkan dengan bank konvensional<sup>35</sup>.

### **2.3.2. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi**

#### **a. Tingkat Kepercayaan**

Kepercayaan pelanggan adalah pengetahuan yang dimiliki setiap individu terhadap suatu objek, atributnya, dan manfaatnya. Perusahaan dalam membangun kepercayaan dari nasabah itu sangatlah tidak mudah.

#### **b. Pengetahuan**

Informasi secara keseluruhan adalah semua hal yang familiar dengan sesuatu. Informasi mahasiswa tentang bank syariah mempengaruhi cara pandang santri terhadap item-item yang disajikan oleh bank syariah. Semakin meningkatnya informasi santri tentang bank syariah, semakin banyak santri yang memanfaatkan bank syariah.

#### **c. Pelayanan**

Pelayanan adalah sebuah kegiatan yang dilakukan oleh karyawan yang ditujukan oleh pelanggan / nasabah demi membuat puas pelanggan / nasabahnya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Fatkul Mubin Choiriyah and Luqman Hakim, “Determinan Preferensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Dengan Persepsi Sebagai Variabel Moderating,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 3 (2021): 275.

<sup>36</sup> Marliah Maulina and Ismaulina Ismaulina, “Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah,” *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2021): 1–12.

## 2.4. Kajian Pustaka

### 2.4.1. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Nama / Tahun   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|-----|--|---|--|
| 1.  | Marliah Maulina,<br>Ismaulina / 2017                 | Analisis Faktor –<br>Faktor Preferensi<br>Mahasiswa<br>Menabung Di<br>Perbankan Syariah                                   | Menyatakan bahwa faktor<br>tingkat kepercayaan,<br>informasi, dan administrasi<br>mempengaruhi preferensi<br>menabung pada bank syariah.   |
| 3.  | Fatkul Mubin<br>Choiriyah,<br>Luqman Hakim /<br>2021 | Determinan<br>Preferensi<br>Menabung<br>Mahasiswa Di<br>Bank Syariah<br>Dengan Persepsi<br>Sebagai Variabel<br>Moderating | Hasil penelitian ini<br>mengungkapkan bahwa faktor<br>informasi barang,<br>administrasi, pembayaran dan<br>penegakan mempengaruhi<br>preferensi menabung di bank<br>syariah.   |
| 3.  | Roni Andespa /<br>2017                               | Pengaruh<br>Psikologis<br>Terhadap Minat<br>Menabung Di<br>Bank Syariah   | Penelitian ini menyatakan<br>bahwa variable motivasi<br>berpengaruh secara signifikan<br>terhadap minat menabung di<br>bank syariah, variable<br>persepsi berpengaruh secara<br>signifikan terhadap minat<br>menabung di bank syariah,<br>variable pembelajaran<br>berpengaruh secara signifikan<br>terhadap minat menabung di |

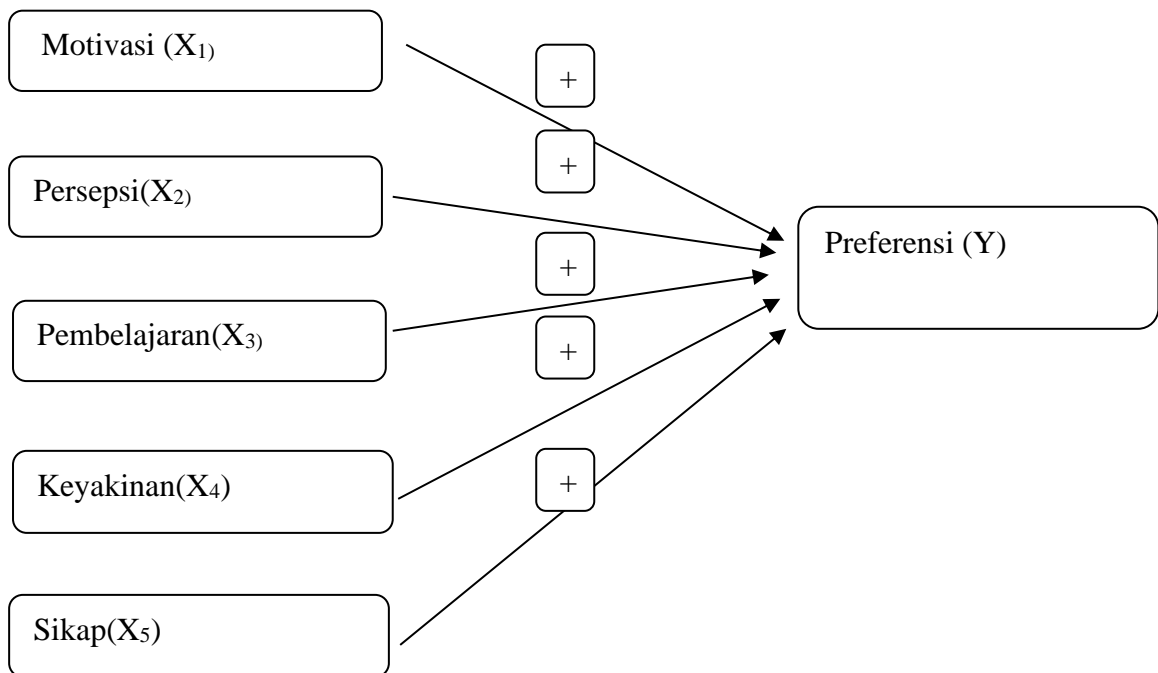
|    |  |  |   |
|----|--|--|---|
|    |  |  | bank syariah, variable keyakinan berpengaruh negatif terhadap minat menabung di bank syariah.   |
| 4. | Bobby Raditya Prambodo, Dina Fitriasia Septiarini / 2019 | Pengaruh Bank Syariah Yang Di Kelola Berdasarkan Prinsip Syariah Serta Fitur dan Fasilitas Produk Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Surabaya | Hasil dari penelitian ini adalah variable kepatuhan pengelolaan bank syariah berdasarkan Shariah compliance berpengaruh terhadap minat masyarakat Surabaya menabung di lembaga perbankan syariah, variable fitur dan fasilitas produk lembaga perbankan syariah berpengaruh terhadap minat masyarakat Surabaya menabung di lembaga perbankan syariah. |
| 5. | Roni Andespa / 2017                                      | Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah  | Hasil dari penelitian ini adalah variable usia dan siklus hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, variable gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah, variable kepribadian dan konsep diri berpengaruh secara signifikan  |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | terhadap minat menabung di bank syariah. |
|--|--|--|--|

Berdasarkan tabel 2.1 perbedaan secara umum penelitian yang di atas dengan penelitian ini adalah terdapat pada objek penelitiannya, dimana penelitian di atas objek penelitiannya adalah masyarakat umum sedangkan penelitian ini menggunakan objek santri. Selain itu, terdapat perbedaan di variabel independen seperti pelayanan, pengetahuan, kepercayaan, pendapatan, gaya hidup, dan fasilitas produk. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini secara umum pada variabel dependen yaitu preferensi menabung.

## 2.5. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian pustaka, yang akan dijadikan dasar dalam penelitian.



Tujuan dibuat kerangka pemikiran yaitu agar memudahkan dalam memahami hubungan antar variabel Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Keyakinan dan Sikap terhadap Preferensi Santri Menabung di Bank Syariah. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel lain. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Keyakinan dan Sikap. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) yaitu Preferensi menabung. Kalau variabel Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Keyakinan dan Sikap mengalami peningkatan, maka akan memberikan peluang untuk meningkatkannya preferensi santri menabung di bank syariah.



## 2.6. Hipotesis

Hipotesis adalah tanggapan sementara terhadap masalah yang masih bersifat diduga karena masih kebenarannya harus di validasi. Jawaban yang bersifat dugaan tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan di coba kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan analisis diatas maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> : Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah
- H<sub>2</sub> : Persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah
- H<sub>3</sub> : Pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah
- H<sub>4</sub> : Keyakinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah
- H<sub>5</sub> : Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data diperoleh dari langsung dari pernyataan dalam bentuk kuesioner yang disebar kepada santri pondok pesantren Al Mubarak sebagai obyek dari penelitian ini. Data sekunder digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari jurnal, skripsi, buku, dan pustaka lain yang relevan.

#### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah semua objek penelitian yang meliputi dari manusia, benda, binatang, tumbuhan, gejala – gejala, hasil tes, atau kejadian sebagai sumber data yang memiliki ciri -khusus di sebuah penelitian<sup>37</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah santri dari pondok pesantren Al Mubarak yang berjumlah 208 santri putra dan 332 santri putri.

Menurut Abubakar Rifa'i Sampel merupakan anggota populasi diambil menggunakan teknik pengambilan sampling<sup>38</sup>. Sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang telah di sebarakan kepada santri Pondok Pesantren Al Mubarak yang umurnya 17 Tahun ke atas atau sudah mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Setiap bagian sampel dalam penelitian ini dijamin bahwa responden hanya mendapatkan sekali kesempatan untuk menjawab kuesioner. Ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidak sesuaian karena akibat pengulangan ketika pengambilan data.

Teknik perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu teknik dalam pengambilan sampel tidak memberikan

---

<sup>37</sup> Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2021.

<sup>38</sup> Ibid.

kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel<sup>39</sup>. Ukuran pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
- N = Jumlah Populasi
- e = Batas Toleransi Kesalahan

Rumus ini dalam penggunaannya, tentukan terlebih dahulu batas toleransi kesalahan. Batas toleransi kesalahan ini berdasarkan pada persamaan sebagai berikut : semakin kecil batas toleransi kesalahan, semakin akurat sampel yang menggambarkan populasi. Batas toleransi kesalahan bisa menggunakan presentase mulai 1%, 5%, dan 10%. Penelitian ini jumlah populasinya sebanyak 540 santri dari pondok pesantren Al Mubarak dan batas toleransi sampel 10%. Oleh karena itu, jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$n = \frac{540}{1 + 540(0,1)^2}$$

$$= 84,375 \text{ yang dibulatkan menjadi } 84$$

Berdasarkan perhitungan tersebut bisa disimpulkan bahwa total sampel penelitian ini sebanyak 84 responden santri Pondok Pesantren Al Mubarak Mranggen Demak. Startegi pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Sampling incidental*, yaitu pengambilan sampel secara acak, setiap individu yang bertemu dengan peneliti dan dianggap bisa memberi informasi dan data dan bersedia menjadi responden untuk dijadikan sebagai sampel<sup>40</sup>.

---

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup> Ibid.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data di penelitian ini yaitu menggunakan metode angket atau kuesioner, kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang telah ditentukan yaitu santri pada pondok pesantren Al – Mubarak Mranggen untuk di isi.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan dengan skala likert dan langsung diberikan kepada sumber data. Responden akan disilahkan untuk memilih jawaban sebagai berikut

1. STS (Sangat Tidak Setuju) dengan skor 1
2. TS (Tidak Setuju) dengan skor 2
3. N (Netral) dengan nilai 3
4. S (Setuju) dengan nilai 4
5. SS (Sangat Setuju) dengan nilai 5

### **3.4. Variabel Penelitian**

Riset ini dua variabel, variabel dependen dan variabel independen. Variabel tidak bebas merupakan variabel yang mempunyai ketertarikan dengan variabel lain, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang sangat sedikit ketertarikannya dengan variabel lain. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel terikat (dependent variable), dalam penelitian ini adalah preferensi santri menabung di bank syariah (Y).
- b. Variabel bebas (independent variable), dalam penelitian ini merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi preferensi santri menabung di bank syariah, antara lain:
  - 1) Motivasi (X1)
  - 2) Persepsi (X2)
  - 3) Pembelajaran (X3)
  - 4) Keyakinan (X4)
  - 5) Sikap (X5)

**Tabel 3.1 Indikator Penelitian**

| Variabel          | Indikator  | Pengukuran |
|-------------------|--|------------|
| Motivasi          | • Motivasi Instrinsik  | 1, 2, 3    |
|                   | • Motivasi Ekstrinsik  | 4, 5       |
| Persepsi (X2)     | • Persepsi mengenai bank konvensional                                      | 1          |
|                   | • Persepsi mengenai riba dan hukumnya                                      | 2          |
|                   | • Persepsi tentang kemampuan bank syariah dalam menerapkan prinsip syariah | 3          |
|                   | • Persepsi tentang jasa – jasa yang disediakan bank syariah                | 4          |
| Pembelajaran (X3) | • Pelaksanaan pembelajaran   | 1, 2       |
|                   | • Proses komunikatif   | 3          |
|                   | • Hasil pembelajaran   | 4, 5       |
| Keyakinan (X4)    | • Ideologi   | 1, 2, 3    |
|                   | • Intelektual  | 4          |
| Sikap (X5)        | • Percaya  | 1,2        |
|                   | • Profesional  | 3          |
|                   | • Bagi hasil   | 4          |
|                   | • Milik orang Islam  | 5          |
| Preferensi Santri | • Realisasi santri   | 1, 2       |

### **3.5. Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1. Uji Validitas**

Dalam pemeriksaan kuantitatif, hasil eksplorasi substansial adalah model utama. Konsekuensi dari tinjauan seharusnya substansial, khususnya ketika ada komparabilitas antara informasi yang telah dikumpulkan oleh spesialis dan informasi yang benar-benar terjadi pada item yang diteliti.<sup>41</sup> Instrumen yang sah mengandung arti bahwa instrumen pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu juga valid. Valid menyiratkan bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Validitas adalah ukuran yang menggambarkan derajat kesesuaian atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang sah atau substansial memiliki nilai legitimasi yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang sah memiliki legitimasi yang rendah.

#### **3.5.2. Uji Reabilitas**

Reabilitas merupakan suatu instrumen yang bisa dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data, karena instrumen tersebut sudah baik<sup>42</sup>. Hasil penelitian yang reliabel menurut Sugiyono apabila terdapat kesamaan data dalam waktu berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

#### **3.5.3. Uji Asumsi Klasik**

##### **3.5.3.1. Uji Normalitas**

Pembenaran untuk uji keteraturan adalah untuk melihat terlepas dari apakah informasi yang dipertimbangkan biasanya sesuai. Jika anggapan yang dibuat ini, tes terukur menjadi tidak valid

---

<sup>41</sup> J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.

<sup>42</sup> Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*.

untuk ukuran contoh kecil. Ada dua teknik untuk melihat apakah residual secara rutin disebarluaskan, lebih khusus dengan pemeriksaan grafik faktual. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* untuk mengetahui apakah residual dari model regresi normal atau tidak.

Kriteria pengujian normalitas menggunakan nilai signifikansi, yaitu:

- a. Apabila besarnya sig.  $\geq 0,05$  maka residual berdistribusi normal.
- b. Apabila besarnya sig.  $\leq 0,05$  maka residual berdistribusi tidak normal.

### **3.5.3.2. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah adanya hubungan langsung yang optimal antara beberapa atau setiap faktor bebas secara keseluruhan. Uji multikolinieritas mengharapakan untuk menguji apakah model relaps ditemukan memiliki hubungan antara faktor bebas (bebas). Model kekambuhan yang baik seharusnya tidak memiliki hubungan antara faktor bebas. Dalam hal faktor-faktor otonom berkorespondensi satu sama lain, faktor-faktor ini tidak simetris. Faktor simetris adalah faktor otonom yang harga hubungan antara faktor bebas sama dengan tidak ada.

### **3.5.2. Uji Statistik**

Regresi Linier Berganda, analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi ( $X_1$ ), persepsi ( $X_2$ ), pembelajaran ( $X_3$ ), keyakinan ( $X_4$ ), Sikap ( $X_5$ ) terhadap preferensi menabung (Y).

### **3.5.4. Uji Hipotesis**

#### **3.5.4.1. Uji T**

Uji t statistik untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

$H_0$  = Variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

$H_a$  = Variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Faktor bebas dapat dikatakan masuk akal terhadap variabel terikat jika nilai tingkat kepentingannya berada di bawah 0,05. Jika nilai kepentingan di bawah 0,05,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diakui. Kemudian lagi, jika tingkat kepentingan di atas 0,05,  $H_0$  diakui dan  $H_a$  ditolak. Ini menyiratkan bahwa variabel otonom tidak dapat memahami variabel terikat secara independen.

#### **3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi**

Uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi ( $R^2$ ) secara menyeluruh.  $R^2$  pada dasarnya untuk mengukur kapasitas model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen / variabel terikat.  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan terbaik dari berbagai analisis regresi berganda.  $R^2$  mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam model regresi tersebut dalam memahami variabel terikat. Di sisi lain, jika  $R^2$  mendekati 0 maka semakin rentan variabel bebas menerangkan variabel terikat.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang : BP \_Undip, 2001, hal 44



## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Al Mubarak**

##### **4.1.1. Sejarah Pondok Pesantren Al Mubarak Mranggen Demak**

Pondok pesantren Al Mubarak ini berada Jln. Brumbungan desa Mranggen, kecamatan Mranggen, kabupaten Demak. Pondok pesantren Al Mubarak didirikan oleh K.H Makhdum Zain dan Hj Al Inayah pada tahun 1960. K.H Makhdum Zain sebelum mendirikan pondok pesantren sendiri adalah seorang santri di pondok pesantren Futuhiyyah mranggen. Beliau berasal dari kaliwungu kendal dan karena ketekukanannya beliau menjadi menantu pengasuh pondok pesantren Futuhiyyah yaitu K.H Muslih.

Saat itu disekitar pondok pesantren banyak masyarakat yang menjadi kusir kuda dan pada saat itu masih banyak yang belum mengetahui kalau air kencing itu adalah najis dan tidak sah kalau mau mengerjakan sholat karena itulah K.H Makhdum Zain mendirikan pondok pesantren. Awal dalam mendirikan pondok pesantren Al Mubarak K.H Makhdum Zain beliau hanya memiliki dua kamar dan mushola saja. Sekarang ini pondok pesantren Al Mubarak dilanjutkan oleh putra pertama K.H Makhdum Zain yaitu K.H Abdullah Ashif, Lc dan sudah berkembang pesat sehingga memiliki ratusan sant

##### **4.1.2. Visi Dan Misi**

Visi : “Terbentuknya manusia sholeh, beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan memiliki tanggung jawab sosial kemasyarakatan”

Misi : 1). Menanamkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah serta pembinaan akhlakul karimah

- 2). Menyediakan pendidikan yang seimbang antara ilmu – ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum.
- 3). Menanamkan tanggung jawab sosial kemasyarakatan
- 4). Menanamkan kesadaran hidup sehat dan kepedulian terhadap lingkungan

#### **4.1.3. Kegiatan – Kegiatan**

- 1) Pengajian Kitab – Kitab Salaf
- 2) Tahfidzul Qur'an
- 3) Madrasah Diniyah
- 4) Pelatihan Khitobiyah
- 5) Dzibaiyah
- 6) Seni Baca Al – Qur'an
- 7) Rebana
- 8) Manaqib Syekh Abd Qodir Jailani

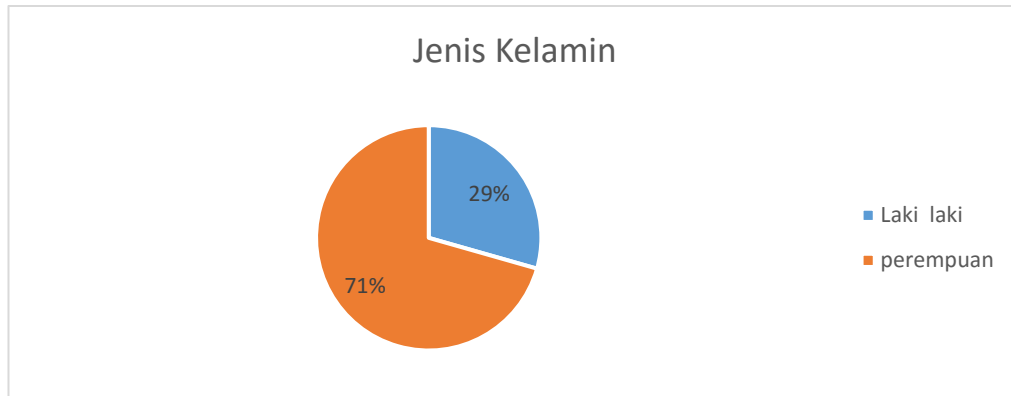
#### **4.2. Analisis Data**

##### **4.2.1. Karakter Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah santri dari Pondok Pesantren Al Mubarak yang berjumlah 85 orang dengan karakteristik responden yang dibagi dalam 3 bagian yaitu, jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir. Untuk memperjelas karakteristik masing masing responden, hal ini ditunjukkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

**Gambar 4.1 Jenis Kelamin**

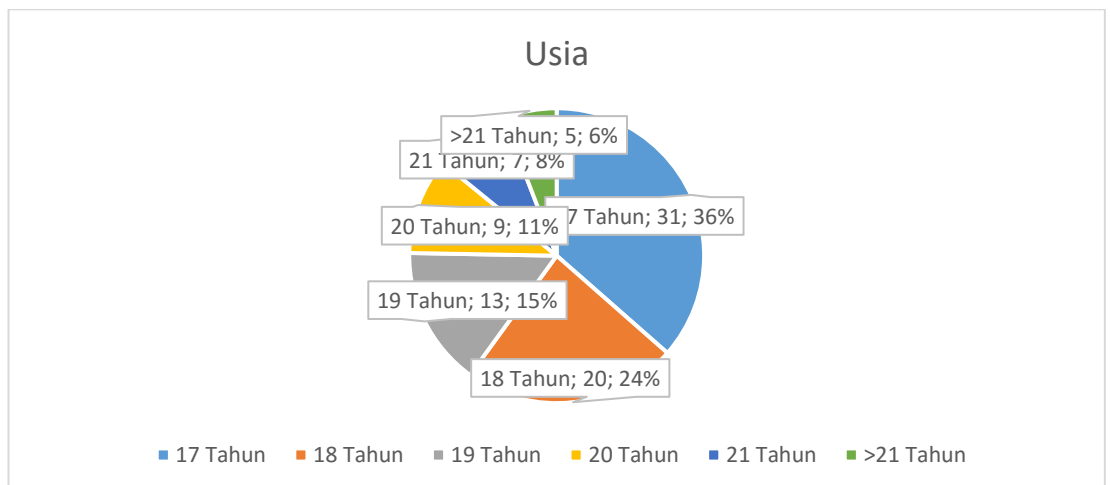


(Sumber : Olahan data primer, 2022)

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini jenis kelamin perempuan adalah paling banyak dengan jumlah 60 orang dan jumlah responden yang berjenis kelamin laki – laki sebanyak 24 orang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berkontribusi dalam penelitian ini kelaminnya perempuan.

b. Usia

**Gambar 4.2 Usia**

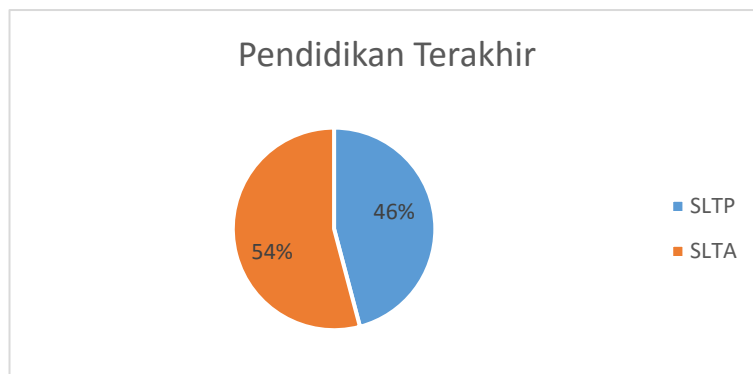


(Sumber : Olahan data primer, 2022)

Berdasarkan Gambar 4.2, umur responden dalam penelitian ini dari 85 orang, 31 orang berusia 17 tahun, atau sebesar 36%, 20 orang berusia 18 tahun atau sebesar 24%, 13 orang berusia 19 tahun atau sebesar 15%, 9 orang berusia 20 tahun atau sebesar 11%, 7 orang berusia 21 tahun atau sebesar 8%, 5 orang berusia >21 tahun atau sebesar 6%.

c. Pendidikan terakhir

**Gambar 4.3 Pendidikan Terakhir**



(Sumber : Olahan data primer, 2022)

Bersasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan lulusan SLTA memiliki presentase paling banyak yaitu sebanyak 46 orang atau dengan presentase sebesar 54%, responden sisanya yaitu tamatan SLTP yaitu sebanyak 39 orang atau jumlah presentasenya sebesar 46%.

#### 4.2.2. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |       |                |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Motivasi               | 84 | 13      | 25      | 18,82 | 2,152          |
| Persepsi               | 84 | 12      | 20      | 15,68 | 1,896          |
| Pembelajaran           | 84 | 14      | 25      | 19,70 | 2,497          |
| Keyakinan              | 84 | 12      | 20      | 18,95 | 1,620          |
| Sikap                  | 84 | 13      | 25      | 20,00 | 3,365          |
| Preferensi Santri      | 84 | 4       | 10      | 8,23  | 1,563          |
| Valid N (listwise)     | 84 |         |         |       |                |

(Sumber : Data primer diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan nilai valid N atau data masing masing variabel yang valid adalah 84 responden, dari 84 responden tersebut preferensi santri (Y), diperoleh nilai minimum 4, nilai maksimum 10, nilai mean 8.23 dan nilai standar deviasi sebesar 1,563 yang berarti nilai mean lebih besar dari pada nilai standar, sehingga deviasi data yang terjadi lebih kecil. Maka, penyebaran nilainya merata.

Motivasi (X1), dari 84 responden didapatkan nilai minimum 13, nilai maximum 25, nilai mean 18,82, dan nilai standar deviasi sebesar 2,152 yang berarti nilai mean motivasi lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga penyimpangannya kecil. Maka, distribusi nilainya beragam.

Persepsi (X2), dari 84 responden yang telah mengisi angket didapatkan nilai minimum 12, nilai maximum 20, nilai mean 15,68, dan nilai standar deviasi 1,896 yang berarti nilai mean lebih besar dari nilai standar, sehingga deviasi data yang terjadi rendah. Maka, distribunya nilainya seragam.

Pembelajaran (X3), dari 84 responden didapatkan nilai minimum 14, nilai maximum 25, nilai mean sebesar 19,70, dan nilai standar deviasi 2,497 yang berarti nilai mean lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga deviasi data yang terjadi rendah. Jadinya distribunya nilainya seragam.

Keyakinan (X4), dari 84 responden didapatkan nilai minimum 12, nilai maximum 20, nilai mean 18,95 dan nilai standar deviasi 1,62 yang berarti nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga deviasi data yang terjadi rendah. Jadinya distribusinya nilainya seragam.

Sikap (X5), dari 84 responden didapatkan nilai minimum 13, nilai maximum 25, nilai mean 20,00, dan nilai standar deviasi 3,365 yang berarti nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi, sehingga deviasi data yang terjadi rendah. Jadinya distribusinya nilainya seragam.

### 4.2.3. Uji Kualitas Data

#### 4.2.3.1. Uji Validitas

Ketika menguji kevalidan sebuah data peneliti sudah menguji kevalidan keusioner yang telah di sebar kepada santri pondok pesantren Al Mubarak dengan jumlah 20 santri. Hasil dari pengujian tersebut seluruh item yang ada di kuesioner menunjukkan valid semua.

**Tabel 4.2 Uji Validitas**

| Variabel          | Item | $r_{\text{tabel}}$ | $r_{\text{hitung}}$ | Kriteria |
|-------------------|------|--------------------|---------------------|----------|
| Motivasi (X1)     | X1.1 | 0,2146             | 0,467               | Valid    |
|                   | X1.2 | 0,2146             | 0,742               | Valid    |
|                   | X1.3 | 0,2146             | 0,672               | Valid    |
|                   | X1.4 | 0,2146             | 0,797               | Valid    |
|                   | X1.5 | 0,2146             | 0,731               | Valid    |
| Persepsi (X2)     | X2.1 | 0,2146             | 0,658               | Valid    |
|                   | X2.2 | 0,2146             | 0,722               | Valid    |
|                   | X2.3 | 0,2146             | 0,797               | Valid    |
|                   | X2.4 | 0,2146             | 0,691               | Valid    |
| Pembelajaran (X3) | X3.1 | 0,2146             | 0,671               | Valid    |
|                   | X3.2 | 0,2146             | 0,804               | Valid    |
|                   | X3.3 | 0,2146             | 0,841               | Valid    |
|                   | X3.4 | 0,2146             | 0,825               | Valid    |
|                   | X3.5 | 0,2146             | 0,729               | Valid    |

|                   |      |        |       |       |
|-------------------|------|--------|-------|-------|
| Keyakinan<br>(X4) | X4.1 | 0,2146 | 0,793 | Valid |
|                   | X4.2 | 0,2146 | 0,868 | Valid |
|                   | X4.3 | 0,2146 | 0,872 | Valid |
|                   | X4.4 | 0,2146 | 0,788 | Valid |
| Sikap (X5)        | X5.1 | 0,2146 | 0,847 | Valid |
|                   | X5.2 | 0,2146 | 0,870 | Valid |
|                   | X5.3 | 0,2146 | 0,877 | Valid |
|                   | X5.4 | 0,2146 | 0,910 | Valid |
|                   | X5.5 | 0,2146 | 0,778 | Valid |

(Sumber : Data Primer diolah)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa rhitung variabel Motivasi untuk X1.1 sebesar 0,467, X1.2 sebesar 0,742, X1.3 sebesar 0,672, X1.4 sebesar 0,797, X1.5 sebesar 0,731. Pada variabel persepsi item X2.1 sebesar 0,658, X2.2 sebesar 0,722, X2.3 sebesar 0,797, X2.4 sebesar 0,691. Pada variabel pembelajaran item X3.1 sebesar 0,671, X3.2 sebesar 0,804, X3.3 sebesar 0,841, X3.4 sebesar 0,825, X3.5 sebesar 0,729. Pada variabel keyakinan item X4.1 sebesar 0,793, X4.2 sebesar 0,868, X4.3 sebesar 0,872, X4.4 sebesar 0,788. Pada variabel sikap item X5.1 sebesar 0,847, X5.2 sebesar 0,870, X5.3 sebesar 0,877, X5.4 sebesar 0,910, X5.5 sebesar 0,778.

Hasil nilai rhitung yang telah didapat maka bisa ditarik kesimpulan bahwa semua pernyataan tentang item yang berhubungan dengan variabel motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap serta preferensi menabung dinyatakan valid, karena semua pernyataan tentang item memiliki nilai koefisien korelasi rhitung lebih besar dari rtabel (0,2146). Oleh karena itu, tidak ada item pernyataan dalam kuesioner variabel motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap yang diubah atau dihilangkan.

#### 4.2.3.2. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.3 Uji Reliabilitas**

| No. | Variabel          | Nilai Cronbach's Alpha | Batas Reliabel | Kriteria |
|-----|-------------------|------------------------|----------------|----------|
| 1.  | Motivasi (X1)     | 0,710                  | 0,6            | Reliabel |
| 2.  | Persepsi (X2)     | 0,664                  | 0,6            | Reliabel |
| 3.  | Pembelajaran (X3) | 0,829                  | 0,6            | Reliabel |
| 4.  | Keyakinan (X4)    | 0,823                  | 0,6            | Reliabel |
| 5.  | Sikap (X5)        | 0,907                  | 0,6            | Reliabel |

(Sumber : Data primer diolah)

Tabel 4.3 menunjukkan nilai cronbach's alpha variabel motivasi (X1) sebesar 0,710, variabel persepsi (X2) sebesar 0,664, variabel pembelajaran (X3) sebesar 0,829, variabel keyakinan (X4) sebesar 0,823, variabel sikap (X5) sebesar 0,907. Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel yang nilai cronbach's alpha  $> 0,6$ , maka dapat dinyatakan bahwa semua variabel dalam penelitian ini reliabel.



#### 4.2.4. Uji Asumsi Klasik

##### 4.2.4.1. Uji Normalitas

Tabel 4.4 Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 84                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 1,16264326                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,083                       |
|                                  | Positive       | ,037                       |
|                                  | Negative       | -,083                      |
| Test Statistic                   |                | ,083                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

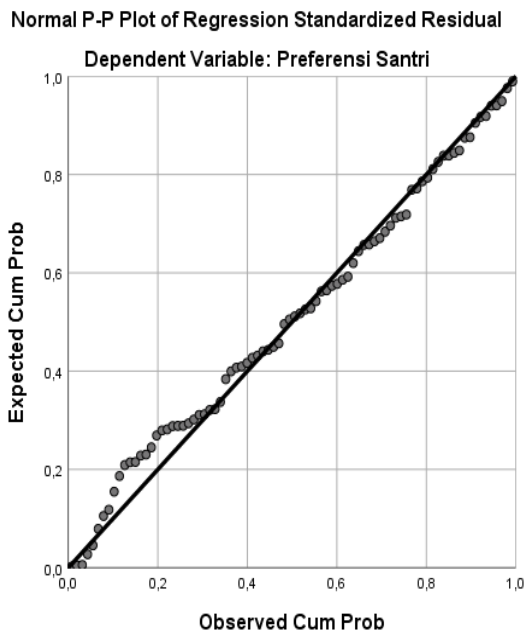
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Data primer dioalah)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov Test* (p-value) nilainya 0,200 artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sesuai dengan aturan dalam uji normalitas Kolmogrov Smirnov Test apabila nilai sig. lebih besar dari 0,05 maka data yang diujikan telah terbukti berdistribusi normal .

**Gambar 4.4 Uji P-Plot**  
**Uji Grafik P-Plot**



(Sumber : Data primer diolah)

Berdasarkan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa uji normalitas berdasarkan grafik normal P-Plot menyatakan bahwa titik – titik pada grafik telah mengikuti garis diagonal sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa model regresi berdistribusi normal normal. Dengan demikian , model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi uji normalitas.

**4.2.4.2. Uji Multikolinieritas**

**Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas**

| Model |              | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
|       |              | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Motivasi     | ,846                    | 1,182 |
|       | Persepsi     | ,610                    | 1,638 |
|       | Pembelajaran | ,654                    | 1,529 |
|       | Keyakinan    | ,669                    | 1,494 |
|       | Sikap        | ,551                    | 1,815 |

a. Dependent Variable: Preferensi Santri

(Sumber : Data primer diolah)

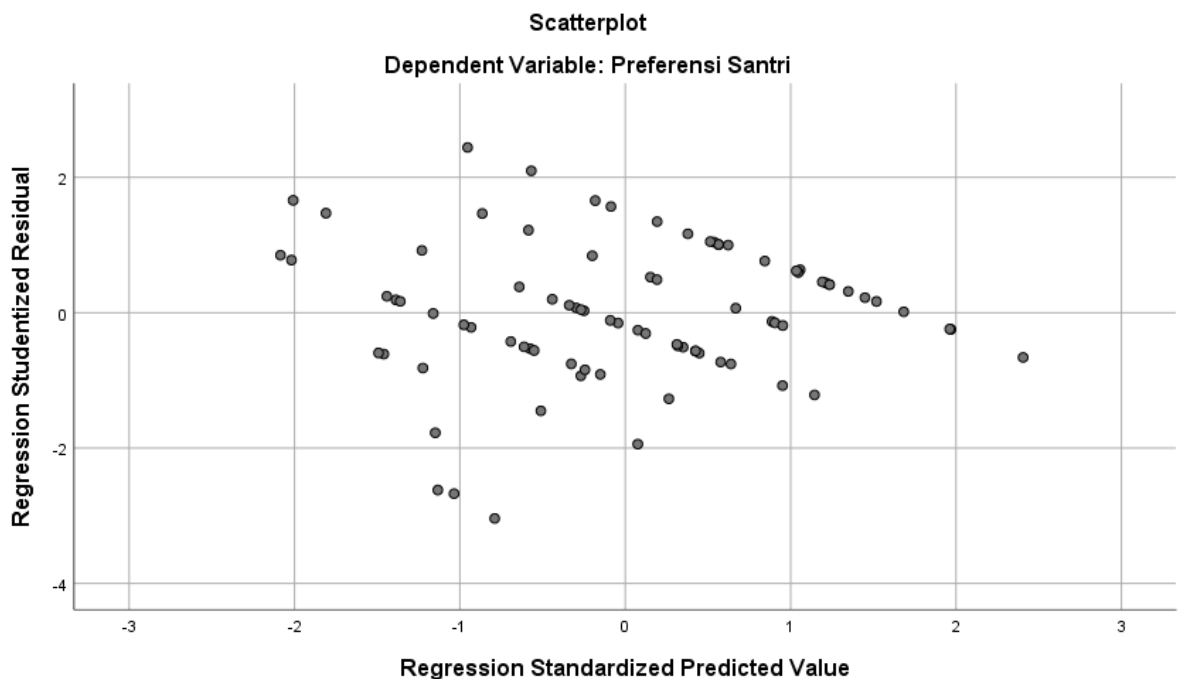
Untuk mengetahui apakah data tersebut terjadi multikolinearitas atau tidak, maka ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF  $< 10$
- 2) Nilai Tolerance  $> 0,1$

Berdasarkan tabel 4.5 hasil dari uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF variabel motivasi sebesar 1,181 sehingga nilai VIF  $< 10$ , persepsi sebesar 1,638 sehingga nilai VIF  $< 10$ , pembelajaran sebesar 1,529 sehingga nilai  $< 10$ , keyakinan sebesar 1,494 sehingga  $< 10$ , sikap sebesar 1,815 sehingga  $< 10$ . Nilai tolerance variabel motivasi sebesar 0,846 sehingga nilai tolerance  $> 0,1$ , variabel persepsi sebesar 0,610 sehingga nilai tolerance  $> 0,1$ , variabel pembelajaran sebesar 0,654 sehingga nilai tolerance  $> 0,1$ , variabel keyakinan sebesar 0,669 sehingga nilai tolerance  $> 0,1$ , variabel sikap sebesar 0,551 sehingga nilai tolerance  $> 0,1$ . Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kelima variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.4.3. Uji Heterokedesitas

**Gambar 4.5 Uji Heterokedesitas**



(Sumber : Data primer diolah)

Berdasarkan gambar 4.5 di atas menyatakan bahwa titik – titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak terbentuk pola secara khusus. Hal ini membuktikan bahwa data penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas dari masalah heteroskedastisitas.

#### 4.2.5. Uji Hipotesis

##### 4.2.5.1. Uji Parsial (uji t)

**Tabel 4.6 Uji Parsial**

|       |              | <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |            |                           |        |      |
|-------|--------------|---------------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |              | Unstandardized Coefficients     |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |              | B                               | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)   | ,545                            | 1,899      |                           | ,287   | ,775 |
|       | Motivasi     | ,146                            | ,066       | ,201                      | 2,198  | ,031 |
|       | Persepsi     | ,002                            | ,089       | ,002                      | ,020   | ,984 |
|       | Pembelajaran | ,123                            | ,065       | ,197                      | 1,890  | ,062 |
|       | Keyakinan    | -,124                           | ,099       | -,129                     | -1,250 | ,215 |
|       | Sikap        | ,241                            | ,053       | ,520                      | 4,581  | ,000 |

a. Dependent Variable: Preferensi Santri

(Sumber : Data primer diolah)

Untuk mengetahui apakah data tersebut signifikan atau tidak, maka ditentukan rumus sebagai berikut:

- 1)  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka berpengaruh positif
- 2)  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka berpengaruh negatif

Pada penelitian ini di gunakan hipotesis dua arah sehingga  $T_{tabel}$  bisa dihitung dengan  $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$  (uji dua sisi) dengan derajat kebebasan (df) =  $n - k - 1$ , dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel independen, jadi  $df = 84 - 5 - 1 = 78$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,05), maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,66462 sehingga didapat:

- a) Pengaruh Motivasi (X1) terhadap Preferensi Menabung (Y)

$T_{hitung} > T_{tabel}$  dimana  $2,198 > 1,66462$  dan variabel motivasi mempunyai tingkat sig. 0,031. Hal ini menunjukkan bahwa variabel

motivasi berpengaruh positif. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel motivasi lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,031 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima, artinya variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah.

b) Pengaruh Persepsi (X2) terhadap Preferensi Menabung (Y)

$T_{hitung} < T_{tabel}$  dimana  $0,020 < 1,66462$  dan variabel persepsi mempunyai tingkat signifikansi 0,984. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh negatif. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel persepsi yaitu lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,984 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi  $H_{a2}$  ditolak, artinya variabel persepsi berpengaruh negatif signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah.

c) Pengaruh Pembelajaran (X3) terhadap Preferensi Menabung (Y)

$T_{hitung} > T_{tabel}$  dimana  $1,890 > 1,66462$  dan variabel pembelajaran mempunyai tingkat signifikansi 0,062. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pembelajaran berpengaruh positif. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel pembelajaran yaitu lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,062 < 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran  $H_{a3}$  diterima, artinya variabel pembelajaran berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah.

d) Pengaruh Keyakinan (X4) terhadap Preferensi Menabung (Y)

$T_{hitung} < T_{tabel}$  dimana  $-1,250 < 1,66462$  dan variabel keyakinan mempunyai tingkat signifikansi 0,215. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keyakinan berpengaruh negatif. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel keyakinan yaitu lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,215 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel keyakinan  $H_{a4}$  ditolak, artinya variabel keyakinan berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah.

e) Pengaruh Sikap (X5) terhadap Preferensi Menabung (Y)

$T_{hitung} > T_{tabel}$  dimana  $4,581 > 1,66462$  dan variabel sikap mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,00. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel sikap berpengaruh positif. Nilai signifikansi yang dimiliki variabel sikap yaitu lebih kecil dari 0,05 yaitu  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah.

#### 4.2.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                | ,668 <sup>a</sup> | ,447     | ,411              | 1,199                      |

a. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi, Pembelajaran, Keyakinan, Persepsi

b. Dependent Variable: Preferensi Santri

(Sumber : Data primer diolah)

Berdasarkan hasil output model summary didapat hasil determinasi atau adjust Rsquare sebesar 0,411, sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat kontribusi pengaruh variabel independen motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap sebesar 41,1% terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Sedangkan sisanya ( $100\% - 41,1\% = 58,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti pada penelitian ini.

#### 4.2.6. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.8 Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

|       |              | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
| Model |              | B                           | Std. Error | Beta                      | t      | Sig. |
| 1     | (Constant)   | ,545                        | 1,899      |                           | ,287   | ,775 |
|       | Motivasi     | ,146                        | ,066       | ,201                      | 2,198  | ,031 |
|       | Persepsi     | ,002                        | ,089       | ,002                      | ,020   | ,984 |
|       | Pembelajaran | ,123                        | ,065       | ,197                      | 1,890  | ,062 |
|       | Keyakinan    | -,124                       | ,099       | -,129                     | -1,250 | ,215 |
|       | Sikap        | ,241                        | ,053       | ,520                      | 4,581  | ,000 |

a. Dependent Variable: Preferensi Santri  
(Sumber : Data primer diolah)

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = a + B1X1 + B1X2 + B1X3 + B1X4 + B1X5 + e$$

$$Y = 0,545 + 0,146 + 0,02 + 0,123 - 0,124 + 0,241 + e$$

- 1) Konstanta sebesar 0,545 yang menyatakan jika variabel X1 , X2, X3, X4, X5 sama dengan nol yaitu faktor motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan, dan sikap maka preferensi santri menabung 0,545. Apabila variabel independen naik atau berpengaruh dalam satu satuan, maka variabel preferensi menabung akan naik atau terpenuhi.
- 2) Koefisien motivasi bernilai positif 0,146, artinya apabila nilai variabel motivasi meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka akan meningkatkan nilai preferensi santri menabung di bank syariah sebesar 0,146.
- 3) Koefisien persepsi bernilai positif sebesar 0,002, artinya apabila nilai variabel persepsi meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka akan meningkatkan nilai preferensi santri menabung di bank syariah sebesar 0,002.

- 4) Koefisien pembelajaran bernilai positif sebesar 0,123, artinya apabila nilai variabel pembelajaran meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka akan meningkatkan nilai preferensi santri menabung di bank syariah sebesar 0,123.
- 5) Koefisien keyakinan bernilai negatif sebesar 0,124, artinya apabila nilai variabel keyakinan meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka akan menurunkan nilai preferensi santri menabung di bank syariah sebesar 0,124.
- 6) Koefisien sikap bernilai positif sebesar 0,241, artinya apabila nilai variabel sikap meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain konstan, maka akan meningkatkan nilai preferensi santri menabung di bank syariah sebesar 0,241.

#### **4.3. Pembahasan Hasil Analisis Data**

- 1) Variabel motivasi berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, dengan nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,198 > 1,66462$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,031 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Widya Aisyah<sup>44</sup> dan Roni Andespa<sup>45</sup>
- 2) Variabel persepsi berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, dengan hasil nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0,002 < 1,66462$ ) dan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,984 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel persepsi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah.

---

<sup>44</sup> Widya Aisyah, "Minat Masyarakat Nagasari Sungayang Menabung Dibank Syariah," *Perbankan Syariah*, no. 13-2-2018 (2018): 1.

<sup>45</sup> Andespa, "Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah."



Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Izzudin Fadhlurrahman<sup>46</sup> dan Nuril Fijriah<sup>47</sup>

- 3) Variabel pembelajaran berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, dengan hasil nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $1,890 > 1,66462$ ) dan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,062 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji parsial variabel pembelajaran berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Roni Andespa<sup>48</sup> dan Wisnu Bahari Aditama<sup>49</sup>
- 4) Variabel keyakinan berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, dengan hasil nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $-1,250 < 1,66642$ ) dan nilai signifikansi  $> 0,05$  ( $0,215 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel keyakinan berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Faishol Lutfi, Arif Pujiyono<sup>50</sup> dan Rosiul Adib<sup>51</sup>
- 5) Variabel sikap berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah, dengan hasil nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $4,581 > 1,66462$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hasil

---

<sup>46</sup> Izzudin Fadhlurrahman, *Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah*, 2017.

<sup>47</sup> Nurul Fijriah, "PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)" (2021), [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi Nuril Fijri - Nuril Fijri.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi%20Nuril%20Fijri%20-%20Nuril%20Fijri.pdf).

<sup>48</sup> Andespa, "Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah."

<sup>49</sup> W B Aditama, *Pengaruh Sosial, Budaya, Dan Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah: Studi Pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya*, 2020, [http://digilib.uinsby.ac.id/50258/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/50258/2/Wisnu Bahari Aditama\\_G04216082.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/50258/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/50258/2/Wisnu%20Bahari%20Aditama_G04216082.pdf).

<sup>50</sup> Faishol Luthfi and Arif Pujiyono, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MENABUNG MAHASISWA SANTRI DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus: Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, Pondok Pesantren Darul Falah)," *Economics* 6, no. December (2017): 11.

<sup>51</sup> Rosiul Adib, *Preferensi Santri Terhadap Dalam Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Malang*, 2019.

dari penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wani'mah<sup>52</sup> dan Sopian Johari<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Wani'mah, "Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Preferensi Produk - Produk Perbankan Syariah" (2020).

<sup>53</sup> S JOHARI, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Pada Bank Syariah" (2017), <http://elibrary.almaata.ac.id/1742/>.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Variabel motivasi berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat nilai signifikan variabel motivasi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,031 ( $0,031 < 0,05$ ). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  yaitu sebesar 2,133 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,66462 ( $2,133 > 1,66462$ ). Artinya variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Kesimpulan dari hasil uji parsial yaitu tingginya nilai motivasi santri untuk menabung di bank syariah maka semakin tinggi pula preferensi santri menabung di bank syariah.
2. Variabel persepsi berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hal tersebut bisa dilihat dari nilai signifikan variabel persepsi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,984 ( $0,984 > 0,05$ ). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  yaitu sebesar 0,002 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,66462 ( $0,002 < 1,66462$ ). Artinya variabel persepsi berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Kesimpulan dari hasil uji parsial yaitu rendahnya nilai persepsi santri akan bank syariah maka semakin rendah pula preferensi santri menabung di bank syariah.
3. Variabel pembelajaran berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan variabel pembelajaran lebih besar dari 0,05 yaitu 0,062 ( $0,062 < 0,05$ ). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  yaitu sebesar 1,890 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,66462 ( $1,890 > 1,66462$ ). Artinya variabel pembelajaran berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Kesimpulan dari hasil uji parsial yaitu tingginya pembelajaran santri tentang

fikih muamalah maka semakin tinggi pula preferensi santri menabung di bank syariah

4. Variabel keyakinan berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan variabel keyakinan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,215 ( $0,215 > 0,05$ ). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  yaitu sebesar -1,250 lebih kecil dari  $T_{tabel}$  1,66462 ( $-1,250 < 1,66462$ ). Artinya variabel berpengaruh negatif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Kesimpulan dari hasil uji parsial yaitu rendahnya nilai keyakinan santri maka semakin rendah pula preferensi santri menabung di bank syariah.
5. Variabel sikap berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Hal ini didapat dilihat dari nilai signifikan variabel sikap lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,00 ( $0,00 < 0,05$ ). Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai  $T_{hitung}$  yaitu sebesar 4,581 lebih besar dari  $T_{tabel}$  yaitu 1,66462 ( $4,581 > 1,66462$ ). Artinya variabel sikap berpengaruh positif terhadap preferensi santri menabung di bank syariah. Kesimpulan dari hasil uji parsial yaitu tingginya nilai sikap santri maka semakin tinggi pula preferensi santri menabung di bank syariah.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis membuat saran – saran yang dapat digunakan sebagai masukan atau refleksi yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Santri
  - a. Menambah wawasan mengenai perbedaan bank syariah dan bank konvensional
  - b. Mencari informasi lebih tentang produk tabungan di bank syariah
2. Bagi Perbankan Syariah
  - a. Pihak bank memberikan sosialisasi kepada santri – santri mengenai perbankan syariah agar menambah wawasan dan motivasi untuk menabung di bank syariah

- b. Pihak bank memberi informasi kepada santri mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional
  - c. Meyakinkan santri bahwa bank syariah beroperasi benar – benar sesuai dengan syariat Islam
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Menambahkan variabel - variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini yang mempengaruhi preferensi santri menabung di bank syariah
  - b. Peneliti dapat melakukan wawancara dengan pihak bank secara langsung agar memperoleh data yang lebih lengkap

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Antasari Press, 2021.
- Adib, Roisul. *Preferensi Santri Terhadap Dalam Peningkatan Minat Menabung Di Bank Syariah Kabupaten Malang*, 2019.
- Aditama, W B. *Pengaruh Sosial, Budaya, Dan Psikologis Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah: Studi Pada Bank Jatim Syariah Cabang Surabaya*, 2020.  
[http://digilib.uinsby.ac.id/50258/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/50258/2/Wisnu Bahari Aditama\\_G04216082.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/50258/%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/50258/2/Wisnu%20Bahari%20Aditama_G04216082.pdf).
- Aflia Fitriani, Qonita, and Susi Hariyawati. "Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Psikologis Perilaku Konsumen Dalam Keputusan Pembelian Pada Rumah Makan Sate Tepi Sawah (Jalan Petiken Driyorejo Gresik)." *Jurnal Bisnis Indonesia* 9, no. 2 (2018): 91–97.
- Ahmadi. "Islam Kaffah : Tinjauan Tafsir Q.S Albaqarah 208." *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum* II, no. 02 (2016): 187–196.
- Aisyah, Widya. "Minat Masyarakat Nagasari Sungayang Menabung Dibank Syariah." *Perbankan Syariah*, no. 13-2–2018 (2018): 1.
- Andespa, Roni. "Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah." *Jurnal lembaga Keuangan dan Perbankan* 2, no. 2 (2017): 1–14.
- . "Pengaruh Faktor Psikologis Terhadap Minat Menabung Nasabah Di Bank Syariah." *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2017): hlm. 177-191.
- Astiti, dewi puri. "Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Konsumen Di Bali" (2010).
- Choiriyah, Fatkul Mubin, and Luqman Hakim. "Determinan Preferensi Menabung Mahasiswa Di Bank Syariah Dengan Persepsi Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no. 3 (2021): 275.
- Djamaluddin, Ahdar, and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran. CV Kaaffah Learning Center*, 2019.
- Dr. Vladimir, Vega Falcon. "Petunjuk Alqur'an Tentang Belajar Dan Pembelajaran

- Syeh Hawib Hamzah.” *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1, no. 69 (1967): 5–24.
- Fijriah, Nurul. “PENGARUH PERSEPSI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Angkatan 2018 Universitas Muhammadiyah Metro)” (2021). [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi Nuril Fijri - Nuril Fijri.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/4433/1/Skripsi%20Nuril%20Fijri%20-%20Nuril%20Fijri.pdf).
- Hanafy, Muh. Sain. “Konsep Belajar Dan Pembelajaran.” *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 17, no. 1 (2014): 66–79.
- Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2017.
- Hidayat, Mansur. “Model Komunikasi Kyai Dengan Santri Di Pesantren.” *Jurnal ASPIKOM* 2, no. 6 (2017): 385.
- Indonesia, Presiden Republik. *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*, 2008.
- Irwan, Andi Muhammad. “Pengaruh Faktor Psikologis, Pribadi, Sosial, Dan Budaya terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online (Studi Kasus Pada Konsumen PT. Lazada Indonesia Di Kota Makassar).” *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* 1, no. 2 (2019): 164–176.
- Izzudin Fadhlurrahman. *Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Preferensi Pada Bank Syariah*, 2017.
- JOHARI, S. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Pada Bank Syariah” (2017). <http://elibrary.almaata.ac.id/1742/>.
- Lolowang, Isye R. A. “Pengaruh Persepsi Dan Preferensi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Rumah Tipe Premium.” *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen* 7, no. 1 (2019): 91–110.
- Luthfi, Faishol, and Arif Pujiyono. “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MENABUNG MAHASISWA SANTRI DI PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus: Pondok Pesantren Madinah Munawwarah, Pondok Pesantren Luhur Wahid Hasyim, Pondok Pesantren Darul Falah).” *Economics* 6, no. December (2017): 11.

- Maulina, Marliah, and Ismaulina Ismaulina. "Analisis Faktor-Faktor Preferensi Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah." *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2021): 1–12.
- Murniati, Wahyuning. "Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah." *Jurnal Nisbah* 4, no. 1 (2016): 1–23.
- Nasywa, Nahidah Hanin, and Rachmad Risqy Kurniawan. "Bentuk Maisir Dalam Surat Al Baqarah 219 Dan Al Maidah 90" (n.d.). <https://ideas.repec.org/p/osf/osfxxx/z5uhe.html>.
- Nurmalasari, Anggie. "Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2016 Iain Ponorogo Di Bank Bri Syariah Kcp Ponorogo." *Skripsi* (2019).
- Pratama, Gilang Raka. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Polisi." *Pengantar Manajemen* 04 (2011): 21–22.
- Rahmawati, Heny Kristiana, Hadipolo Kecamatan, and Jekulo Kabupaten. "Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro" 1 (2016): 35–52.
- Retor, Sisilya. "Analisis Motivasi, Persepsi, Pembelajaran, Keyakinan Dan Sikap Terhadap Keputusan Pembelian Pada Pt. Conbloc Indonesia Surya Manado." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 2, no. 3 (2014): 664–675.
- Ridwan, Ridwan. "Sistem Operasi Bank Syariah Dan Penyajian Dalam Akuntansi Syariah." *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah* 9, no. 2 (2016): 1–21.
- Rusmanto. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Filaria Di RW II Kelurahan Pondok Aren." *Skripsi* (2013): 118. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24113/1/RUSMANTO-fkik.pdf>.
- Santosa, Purbayu Budi, and Aris Anwaril Muttaqin. "Larangan Jual Beli Gharar : Telaah Terhadap Hadis Dari Musnad Ahmad Bin Hanbal." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2015): 157–173.
- Sardiyanah. "Faktor Yang Mempengaruhhi Belajar." *Jurnal Kajian Islam &*



- Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 66–81.
- Sodikin, Arip. “Konsep Motivasi Dalam Al-Qur’an Surah Yusuf Ayat 87 Dan Surah Ali-Imran Ayat 139 Serta Relevansinya Dengan Bimbingan Dan Konseling Islam.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Supriadi, Supriadi, and Ismawati Ismawati. “Implementasi Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah Untuk Mempertahankan Loyalitas Nasabah.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (2020): 41–50.
- Syahlan, Taslim, Ali Imran, Laila Ngindana Zulfa, and Ma’as Shobirin. “Pendampingan Santri Untuk Membangun Tradisi Literasi Di Pondok Pesantren Al-Mubarak Mranggen Demak.” *Dimas* 19, no. 1 (2019): 49–60.
- Wani’mah. “Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Preferensi Produk - Produk Perbankan Syariah” (2020).
- Yusmad, Muammar Arafat. *ASPEK HUKUM PERBANKAN SYARIAH: Dari Teori Ke Praktik*. 2nd ed. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Yusuf, Nidar, and Titi Rohmah. “Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan.” *Jurnal Agastya* 5, no. 1 (2020): 274–282.
- Zuchdi, Darmiyati. “Pembentukan Sikap (Teori Reasoned Action).” *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 3, no. 3 (1995): 51–63.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki - laki  
 Perempuan
3. Berusia 17 Tahun / Lebih :  Iya  
 Tidak
4. Usia :
5. Pendidikan Terakhir :
6. Status :

## Lampiran 2 : Variabel Penelitian

Istilah beberapa pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda centang (v) pada kotak yang tersedia dengan alternatif jawaban yang paling tepat dengan kriteria jawaban sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

### Faktor Motivasi

| No | Pernyataan   | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya termotivasi untuk menabung di bank syariah karena bebas dari riba                 |     |    |   |   |    |
| 2. | Saya akan menyisihkan uang untuk menabung  |     |    |   |   |    |
| 3. | Saya mulai merencanakan menabung di bank syariah untuk jangka panjang                  |     |    |   |   |    |
| 4. | Saya menabung di bank syariah karena melihat teman menabung di bank syariah            |     |    |   |   |    |
| 5. | Saya termotivasi untuk menabung di bank syariah karena melihat promosi di media sosial |     |    |   |   |    |

### Faktor Persepsi

| No | Pernyataan  | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya mendefinisikan bank syariah berbeda dengan bank konvensional                 |     |    |   |   |    |
| 2. | Saya mengetahui hukum riba  |     |    |   |   |    |
| 3. | Saya menganggap bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah             |     |    |   |   |    |
| 4. | Saya berpendapat bahwa bank syariah dan bank konvensional sama saja dalam akadnya |     |    |   |   |    |

### Faktor Pembelajaran

| No | Pernyataan   | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya pernah belajar tentang akad – akad yang ada di fiqh muamalah            |     |    |   |   |    |
| 2. | Saya menyimak dengan baik ketika belajar fikih muamalah                      |     |    |   |   |    |
| 3. | Saya selalu menanyakan ketika saya tidak paham tentang materi fikih muamalah |     |    |   |   |    |
| 4. | Saya mengetahui hukum jual beli dalam Islam                                  |     |    |   |   |    |
| 5. | Saya mengetahui akad – akad yang ada fikih muamalah                          |     |    |   |   |    |

### Faktor Keyakinan

| No | Pernyataan  | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya meyakini bahwa setiap perbuatan manusia diawasi oleh Allah swt   |     |    |   |   |    |
| 2. | Saya meyakini setiap perbuatan manusia dicatat oleh malaikat          |     |    |   |   |    |
| 3. | Saya selalu mengerjakan perintah dan menjahui larangan dari Allah swt |     |    |   |   |    |
| 4. | Saya menengetahui tentang hukum – hukum dalam islam                   |     |    |   |   |    |

### Faktor Sikap

| No | Pernyataan  | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya percaya bahwa bank syariah sudah sesuai dengan prinsip islam             |     |    |   |   |    |
| 2. | Saya berpendapat bank syariah memiliki prospek bagus di masa depan            |     |    |   |   |    |
| 3. | Saya berpendapat karyawan bank syariah profesional dalam memberikan pelayanan |     |    |   |   |    |
| 4. | Saya mengetahui bank syariah menggunakan sistem bagi hasil                    |     |    |   |   |    |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 5. | Saya menganggap bank syariah adalah bank orang islam |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|

#### Faktor Preferensi

| No  | Pernyataan  | STS | TS | N | S | SS |
|-----|---|-----|----|---|---|----|
| 1.  | Saya mempunyai rekening tabungan di bank konvensional |     |    |   |   |    |
| 2.. | Saya mempunyai rekening tabungan di bank syariah      |     |    |   |   |    |

### Lampiran 3 : Data Diri Responden

| No. | Nama                 | Jenis Kelamin | Usia | Pendidikan Terakhir | Status |
|-----|----------------------|---------------|------|---------------------|--------|
| 1.  | Lismaria Ulfa        | Perempuan     | 21   | SLTA                | Santri |
| 2.  | Albania              | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 3.  | Dzirwaniyatusshofi   | Perempuan     | 21   | SLTA                | Santri |
| 4.  | Nailul Muna          | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 5.  | Isnaini Wulan Tari   | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 6.  | Ahniva Tathriq       | Perempuan     | 18   | SLTA                | Santri |
| 7.  | Laili Zahrun Saadah  | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 8.  | Rina Karimah         | Perempuan     | 18   | SLTA                | Santri |
| 9.  | Anisa Fatmala        | Perempuan     | 21   | SLTA                | Santri |
| 10. | Aftina Marta Sofia   | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 11. | Saili Nafilatil M    | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 12. | Salma Shofa          | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 13. | Atin Apriyanti       | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 14. | Laila Azka           | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |
| 15. | Intan Pertiwi        | Perempuan     | 17   | SLTA                | Santri |
| 16. | Imtinanah            | Perempuan     | 18   | SLTA                | Santri |
| 17. | Nurul Nazilatul Nisa | Perempuan     | 17   | SLTP                | Santri |

|     |                        |           |    |      |        |
|-----|------------------------|-----------|----|------|--------|
| 18. | Adinda Nur Indrasari   | Perempuan | 17 | SLTP | Santri |
| 19. | Asti Diyarani          | Perempuan | 20 | SLTA | Santri |
| 20. | Fitriani Sa'adatuz Z   | Perempuan | 18 | SLTA | Santri |
| 21. | Kaila Azka Huwaina     | Perempuan | 18 | SLTA | Santri |
| 22. | Mimin Mitasari         | Perempuan | 22 | SLTA | Santri |
| 23. | Milda Fitria Salsabila | Perempuan | 18 | SLTA | Santri |
| 24. | Miladia Ummul Quro     | Perempuan | 17 | SLTP | Santri |
| 25. | Siti Romdhonah         | Perempuan | 18 | SLTA | Santri |
| 26. | Mahiroh                | Perempuan | 19 | SLTA | Santri |
| 27. | Muizzatul Ilmiyah      | Perempuan | 17 | SLTP | Santri |
| 28. | Indah Nailul Muna      | Perempuan | 23 | SLTA | Santri |
| 29. | Halimaturrusdiyah      | Perempuan | 21 | SLTA | Santri |
| 30. | Khofia Lutfi           | Perempuan | 18 | SLTA | Santri |
| 31. | Nur Azizah             | Perempuan | 19 | SLTA | Santri |
| 32. | Sa'adati Inayatur R    | Perempuan | 23 | SLTA | Santri |
| 33. | Siti Rikatul Wardah    | Perempuan | 21 | SLTA | Santri |
| 34. | Sajida Widayani        | Perempuan | 18 | SLTA | Santri |
| 35. | Saiwa Salsabila        | Perempuan | 17 | SLTP | Santri |
| 36. | Fina Barizatul U       | Perempuan | 17 | SLTA | Santri |
| 37. | Dwi Afrah Nur Ajrina   | Perempuan | 17 | SLTA | Santri |



|     |                     |             |    |      |        |
|-----|---------------------|-------------|----|------|--------|
| 38. | Ana Aulia Qurrohmah | Perempuan   | 18 | SLTA | Santri |
| 39. | Tatjana Mecca       | Perempuan   | 17 | SLTP | Santri |
| 40. | Dias Rasyid         | Laki – Laki | 19 | SLTA | Santri |
| 41. | Budi Purnomo        | Laki – Laki | 19 | SLTA | Santri |
| 42. | Dimas Mukhidin      | Laki – Laki | 18 | SLTA | Santri |
| 43. | Dewi Iraika         | Perempuan   | 18 | SLTA | Santri |
| 44. | Widya Ratna         | Perempuan   | 18 | SLTA | Santri |
| 45. | Rina Karimah        | Perempuan   | 17 | SLTP | Santri |
| 46. | Elnara Kayeya       | Perempuan   | 18 | SLTA | Santri |
| 47. | Riki Ardiyanto      | Laki – Laki | 18 | SLTA | Santri |
| 48. | Faiz Maulana M      | Laki – Laki | 19 | SLTA | Santri |
| 49. | M. Andi Najmi Fuadi | Laki – Laki | 20 | SLTA | Santri |
| 50. | Lazimatun Naim      | Laki – Laki | 19 | SLTA | Santri |
| 51. | Imam Nur Ichsan     | Laki – Laki | 21 | SLTA | Santri |
| 52. | Agus Setyawan       | Laki – Laki | 17 | SLTP | Santri |
| 53. | Khoirul Umam        | Laki – Laki | 22 | SLTA | Santri |
| 54. | Muhammad Roqy       | Laki – Laki | 22 | SLTA | Santri |
| 55. | Faza Hilmy Assyarfi | Laki – Laki | 22 | SLTA | Santri |
| 56. | M. Luqmanul Hakim   | Laki – Laki | 22 | SLTA | Santri |
| 57. | Khadzik             | Laki – Laki | 17 | SLTP | Santri |

|     |                       |             |    |      |        |
|-----|-----------------------|-------------|----|------|--------|
| 58. | Atsna Hanif           | Laki – Laki | 18 | SLTA | Santri |
| 59. | Malik Fajar           | Laki – Laki | 18 | SLTA | Santri |
| 60. | Miftakhul Aini        | Perempuan   | 17 | SLTP | Santri |
| 61. | Lukman Hakim          | Laki – Laki | 17 | SLTA | Santri |
| 62. | Riza Umami            | Laki – Laki | 17 | SLTP | Santri |
| 63. | Ikhsan Nur Aziz       | Laki – Laki | 18 | SLTA | Santri |
| 64. | Charis Hidayatullah   | Laki – Laki | 19 | SLTA | Santri |
| 65. | M. Khoirul Huda       | Laki – Laki | 17 | SLTP | Santri |
| 66. | Nadia Putri Anggraini | Perempuan   | 21 | SLTA | Santri |
| 67. | Ahmad Haydar Ali      | Laki – Laki | 22 | SLTA | Santri |
| 68. | Misbahatun Nafiah     | Perempuan   | 21 | SLTA | Santri |
| 69. | Dinda Kusumariana     | Perempuan   | 22 | SLTA | Santri |
| 70. | Dhea Anggraeni        | Perempuan   | 17 | SLTP | Santri |
| 71. | Walit Salasah         | Laki – Laki | 18 | SLTA | Santri |
| 72. | Ananda Widayanti      | Perempuan   | 17 | SLTP | Santri |
| 73. | Melisa Yulianti       | Perempuan   | 17 | SLTP | Santri |
| 74. | Naila Adibah          | Perempuan   | 18 | SLTA | Santri |
| 75. | Silvy Listyaningrum   | Perempuan   | 18 | SLTA | Santri |
| 76. | Nailil Mona           | Perempuan   | 19 | SLTA | Santri |
| 77. | Diah Sukma Sari       | Perempuan   | 23 | SLTA | Santri |

|     |                    |             |    |      |        |
|-----|--------------------|-------------|----|------|--------|
| 78. | Badrus Saifil M    | Laki – Laki | 17 | SLTP | Santri |
| 79. | Rosi Armeliya      | Perempuan   | 18 | SLTA | Santri |
| 80. | Ahmad Hidayatullah | Laki - Laki | 18 | SLTA | Santri |
| 81. | Amini Latifah      | Perempuan   | 22 | SLTA | Santri |
| 82. | Diah Fitri Wahyuni | Perempuan   | 23 | SLTA | Santri |
| 83. | Lutfi Rizqi Amalia | Perempuan   | 17 | SLTP | Santri |
| 84. | Lina Maftukhah     | Perempuan   | 18 | SLTA | Santri |

**Lampiran 4 : Hasil Analisis Motivasi (X1)**

| Motivasi |   |   |   |   | Jumlah |
|----------|---|---|---|---|--------|
| 5        | 5 | 5 | 3 | 3 | 21     |
| 5        | 5 | 4 | 4 | 4 | 22     |
| 4        | 4 | 3 | 4 | 3 | 18     |
| 4        | 4 | 5 | 4 | 4 | 21     |
| 4        | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4        | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4        | 4 | 3 | 4 | 5 | 20     |
| 4        | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4        | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4        | 4 | 4 | 3 | 2 | 17     |
| 4        | 4 | 4 | 3 | 2 | 17     |
| 4        | 4 | 3 | 3 | 4 | 18     |
| 4        | 4 | 3 | 4 | 4 | 19     |
| 4        | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4        | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4        | 4 | 3 | 2 | 2 | 15     |
| 5        | 4 | 4 | 3 | 3 | 19     |
| 5        | 5 | 4 | 3 | 3 | 20     |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 13 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 18 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 18 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 20 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 21 |



**Lampiran 5 : Hasil Analisis Persepsi (X2)**

| Persepsi |   |   |   | Jumlah |
|----------|---|---|---|--------|
| 5        | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5        | 5 | 5 | 4 | 19     |
| 4        | 4 | 5 | 4 | 17     |
| 5        | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 4        | 5 | 4 | 5 | 18     |
| 4        | 4 | 4 | 4 | 16     |
| 3        | 4 | 4 | 4 | 15     |
| 4        | 4 | 4 | 3 | 15     |
| 4        | 4 | 4 | 5 | 17     |
| 4        | 4 | 3 | 3 | 14     |
| 3        | 3 | 3 | 3 | 12     |
| 4        | 5 | 5 | 2 | 16     |
| 3        | 4 | 4 | 4 | 15     |
| 3        | 4 | 4 | 4 | 15     |
| 4        | 4 | 4 | 4 | 16     |
| 4        | 4 | 2 | 2 | 12     |
| 3        | 3 | 3 | 3 | 12     |
| 4        | 4 | 4 | 2 | 14     |

|   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|----|
| 3 | 4 | 4 | 3 | 14 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 14 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 5 | 4 | 5 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 13 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 2 | 13 |
| 5 | 4 | 4 | 2 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |

|   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 13 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |

|   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 3 | 4 | 5 | 16 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 13 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 14 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |

|   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |

**Lampiran 6 : Hasil Analisis Pembelajaran (X3)**

| Pembelajaran |   |   |   |   | Jumlah |
|--------------|---|---|---|---|--------|
| 5            | 5 | 5 | 5 | 5 | 25     |
| 5            | 5 | 5 | 5 | 5 | 25     |
| 5            | 5 | 4 | 5 | 4 | 23     |
| 5            | 5 | 4 | 5 | 4 | 23     |
| 5            | 4 | 4 | 4 | 4 | 21     |
| 4            | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4            | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4            | 4 | 4 | 5 | 4 | 21     |
| 5            | 5 | 5 | 5 | 5 | 25     |
| 4            | 3 | 3 | 3 | 3 | 16     |
| 4            | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 5            | 5 | 4 | 4 | 4 | 22     |
| 5            | 4 | 4 | 4 | 3 | 20     |
| 4            | 4 | 3 | 4 | 4 | 19     |
| 4            | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4            | 4 | 3 | 3 | 3 | 17     |
| 3            | 3 | 3 | 3 | 3 | 15     |
| 4            | 4 | 3 | 3 | 4 | 18     |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 21 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 17 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 16 |



|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 18 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 19 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |

**Lampiran 7 : Hasil Analisis Keyakinan (X4)**

| Keyakinan |   |   |   | Jumlah |
|-----------|---|---|---|--------|
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5         | 5 | 5 | 4 | 19     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 4         | 5 | 5 | 5 | 19     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5         | 5 | 4 | 3 | 17     |
| 4         | 4 | 4 | 4 | 16     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 5         | 5 | 5 | 4 | 19     |
| 5         | 5 | 5 | 5 | 20     |
| 4         | 4 | 4 | 3 | 15     |
| 4         | 4 | 4 | 5 | 17     |
| 5         | 5 | 5 | 3 | 18     |

|   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 4 | 5 | 5 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 12 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 18 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |

|   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 5 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 15 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 16 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

|   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 3 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 3 | 18 |
| 5 | 5 | 4 | 5 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 17 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |

|   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 20 |
| 5 | 5 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 4 | 19 |

**Lampiran 8: Hasil Analisis Sikap (X5)**

| Sikap |   |   |   |   | Jumlah |
|-------|---|---|---|---|--------|
| 5     | 5 | 5 | 5 | 5 | 25     |
| 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 5     | 5 | 4 | 4 | 4 | 22     |
| 5     | 5 | 5 | 5 | 5 | 25     |
| 5     | 4 | 5 | 4 | 5 | 23     |
| 4     | 5 | 4 | 4 | 4 | 21     |
| 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 3     | 3 | 3 | 3 | 4 | 16     |
| 4     | 3 | 3 | 3 | 4 | 17     |
| 4     | 5 | 5 | 4 | 3 | 21     |
| 4     | 4 | 4 | 3 | 4 | 19     |
| 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 4     | 4 | 4 | 4 | 4 | 20     |
| 2     | 3 | 3 | 3 | 2 | 13     |
| 3     | 3 | 3 | 3 | 3 | 15     |
| 4     | 4 | 4 | 5 | 5 | 22     |



|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 22 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 17 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 23 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 21 |
| 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 |
| 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 17 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 16 |
| 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 18 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 15 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 18 |
| 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 21 |

|   |   |   |   |   |    |
|---|---|---|---|---|----|
| 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 19 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 16 |
| 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 15 |

**Lampiran 9 : Hasil Analisis Preferensi Santri (Y)**

| Preferensi |   | Jumlah |
|------------|---|--------|
| 5          | 5 | 10     |
| 4          | 4 | 8      |
| 5          | 4 | 9      |
| 4          | 4 | 8      |
| 4          | 4 | 8      |
| 5          | 5 | 10     |
| 5          | 4 | 9      |
| 5          | 3 | 8      |
| 5          | 4 | 9      |
| 4          | 3 | 7      |
| 5          | 5 | 10     |
| 4          | 3 | 7      |
| 4          | 4 | 8      |
| 4          | 2 | 6      |
| 4          | 4 | 8      |
| 4          | 4 | 8      |
| 3          | 3 | 6      |
| 5          | 5 | 10     |
| 4          | 4 | 8      |
| 3          | 3 | 6      |
| 4          | 3 | 7      |
| 4          | 4 | 8      |

|   |   |    |
|---|---|----|
| 5 | 4 | 9  |
| 5 | 5 | 10 |
| 3 | 4 | 7  |
| 5 | 5 | 10 |
| 3 | 2 | 5  |
| 5 | 5 | 10 |
| 2 | 2 | 4  |
| 4 | 3 | 7  |
| 5 | 5 | 10 |
| 4 | 4 | 8  |
| 4 | 3 | 7  |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 2 | 7  |
| 5 | 5 | 10 |
| 4 | 4 | 8  |
| 5 | 4 | 9  |
| 5 | 5 | 10 |
| 2 | 2 | 4  |
| 4 | 3 | 7  |
| 4 | 5 | 9  |
| 5 | 5 | 10 |

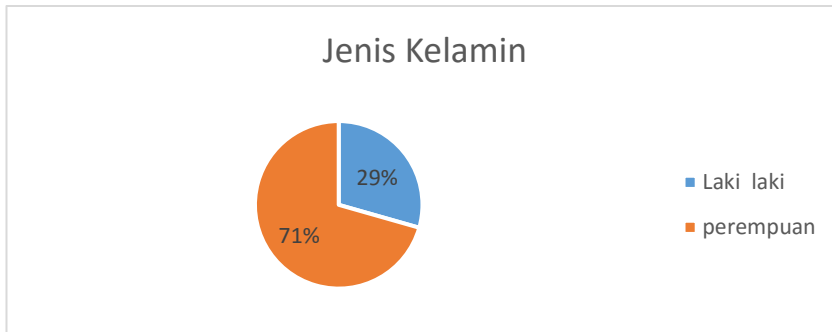
|   |   |    |
|---|---|----|
| 5 | 3 | 8  |
| 4 | 4 | 8  |
| 5 | 3 | 8  |
| 4 | 3 | 7  |
| 4 | 4 | 8  |
| 4 | 4 | 8  |
| 5 | 5 | 10 |
| 4 | 3 | 7  |
| 4 | 3 | 7  |
| 4 | 4 | 8  |
| 5 | 2 | 7  |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 4 | 9  |
| 5 | 3 | 8  |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 4 | 4 | 8  |
| 4 | 3 | 7  |
| 4 | 4 | 8  |
| 5 | 2 | 7  |
| 5 | 4 | 9  |

|   |   |    |
|---|---|----|
| 5 | 3 | 8  |
| 3 | 3 | 6  |
| 5 | 3 | 8  |
| 3 | 3 | 6  |
| 4 | 3 | 7  |
| 4 | 3 | 7  |
| 5 | 3 | 8  |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 5 | 5 | 10 |
| 4 | 3 | 7  |
| 5 | 5 | 10 |
| 2 | 2 | 4  |
| 5 | 4 | 9  |

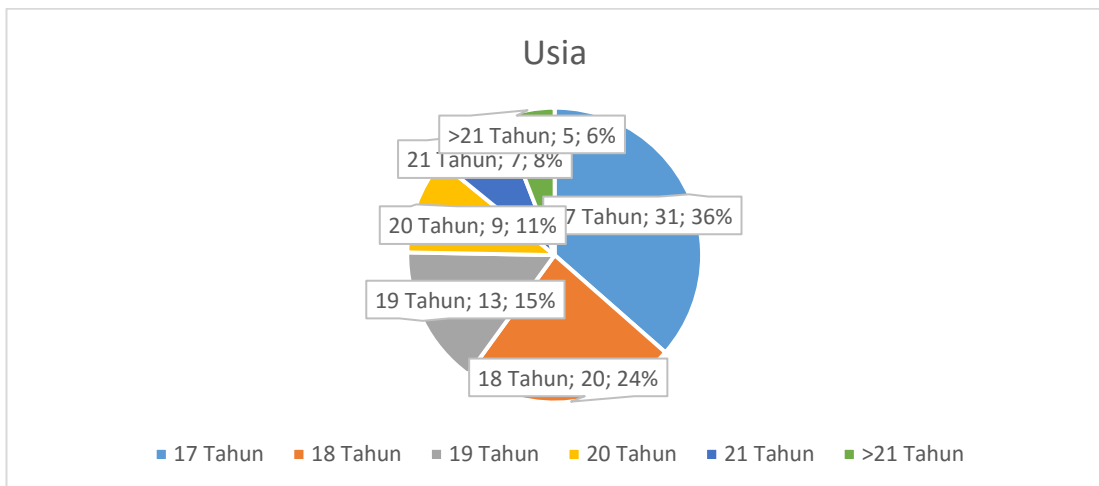


## Lampiran 10: Karakteristik Responden

### 1. Jenis Kelamin

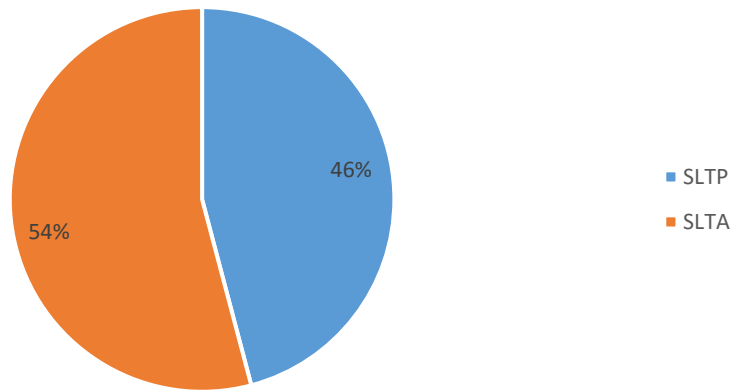


### 2. Usia



### 3. Pendidikan

### Pendidikan Terakhir



### Lampiran 11: Hasil Uji Statistik Deskriptif

| <b>Descriptive Statistics</b> |    |         |         |       |                |
|-------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
|                               | N  | Minimum | Maximum | Mean  | Std. Deviation |
| Motivasi                      | 84 | 13      | 25      | 18,82 | 2,152          |
| Persepsi                      | 84 | 12      | 20      | 15,68 | 1,896          |
| Pembelajaran                  | 84 | 14      | 25      | 19,70 | 2,497          |
| Keyakinan                     | 84 | 12      | 20      | 18,95 | 1,620          |
| Sikap                         | 84 | 13      | 25      | 20,00 | 3,365          |
| Preferensi Santri             | 84 | 4       | 10      | 8,23  | 1,563          |
| Valid N (listwise)            | 84 |         |         |       |                |

### Lampiran 12: Hasil Uji Validitas

| Variabel          | Item | $r_{\text{tabel}}$ | $r_{\text{hitung}}$ | Kriteria |
|-------------------|------|--------------------|---------------------|----------|
| Motivasi (X1)     | X1.1 | 0,2146             | 0,467               | Valid    |
|                   | X1.2 | 0,2146             | 0,742               | Valid    |
|                   | X1.3 | 0,2146             | 0,672               | Valid    |
|                   | X1.4 | 0,2146             | 0,797               | Valid    |
|                   | X1.5 | 0,2146             | 0,731               | Valid    |
| Persepsi (X2)     | X2.1 | 0,2146             | 0,658               | Valid    |
|                   | X2.2 | 0,2146             | 0,722               | Valid    |
|                   | X2.3 | 0,2146             | 0,797               | Valid    |
|                   | X2.4 | 0,2146             | 0,691               | Valid    |
| Pembelajaran (X3) | X3.1 | 0,2146             | 0,671               | Valid    |
|                   | X3.2 | 0,2146             | 0,804               | Valid    |
|                   | X3.3 | 0,2146             | 0,841               | Valid    |

|                   |      |        |       |       |
|-------------------|------|--------|-------|-------|
|                   | X3.4 | 0,2146 | 0,825 | Valid |
|                   | X3.5 | 0,2146 | 0,729 | Valid |
| Keyakinan<br>(X4) | X4.1 | 0,2146 | 0,793 | Valid |
|                   | X4.2 | 0,2146 | 0,868 | Valid |
|                   | X4.3 | 0,2146 | 0,872 | Valid |
|                   | X4.4 | 0,2146 | 0,788 | Valid |
| Sikap (X5)        | X5.1 | 0,2146 | 0,847 | Valid |
|                   | X5.2 | 0,2146 | 0,870 | Valid |
|                   | X5.3 | 0,2146 | 0,877 | Valid |
|                   | X5.4 | 0,2146 | 0,910 | Valid |
|                   | X5.5 | 0,2146 | 0,778 | Valid |

### Lampiran 13: Hasil Uji Reliabilitas

| No. | Variabel             | Nilai Cronbach's<br>Alpha | Batas Reliabel | Kriteria |
|-----|----------------------|---------------------------|----------------|----------|
| 6.  | Motivasi (X1)        | 0,710                     | 0,6            | Reliabel |
| 7.  | Persepsi (X2)        | 0,664                     | 0,6            | Reliabel |
| 8.  | Pembelajaran<br>(X3) | 0,829                     | 0,6            | Reliabel |
| 9.  | Keyakinan (X4)       | 0,823                     | 0,6            | Reliabel |
| 10. | Sikap (X5)           | 0,907                     | 0,6            | Reliabel |

## Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  |                | Unstandardized<br>Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N                                |                | 84                         |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                   |
|                                  | Std. Deviation | 1,16264326                 |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,083                       |
|                                  | Positive       | ,037                       |
|                                  | Negative       | -,083                      |
| Test Statistic                   |                | ,083                       |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>        |

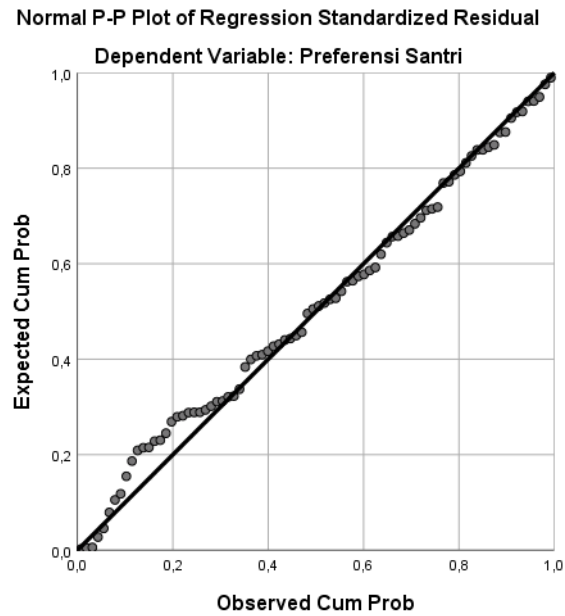
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### Lampiran 15: Hasil Uji P-Plot



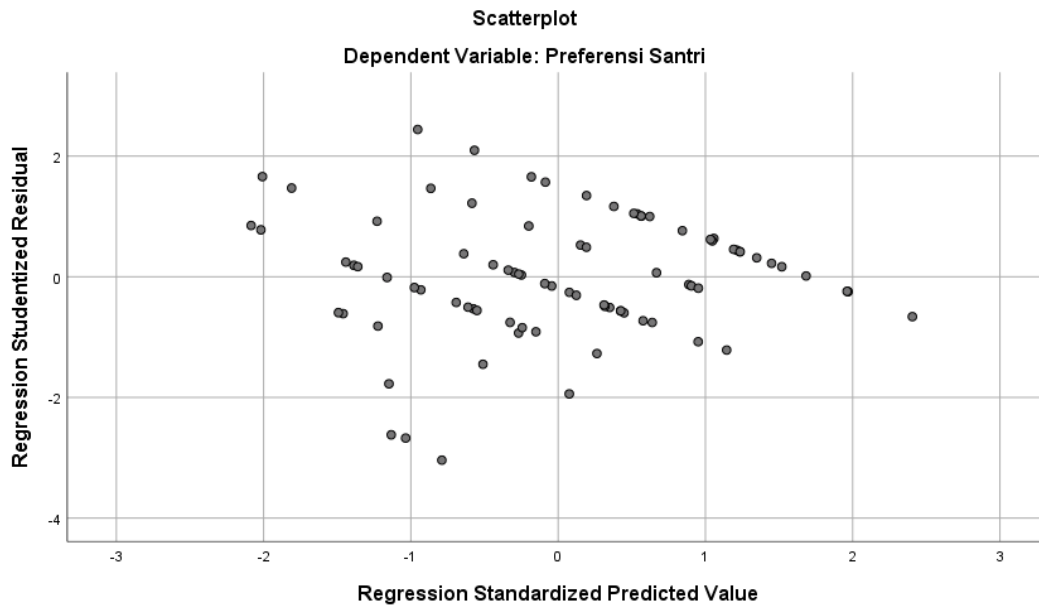
### Lampiran 16: Hasil Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |              | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------|-------------------------|-------|
|       |              | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Motivasi     | ,846                    | 1,182 |
|       | Persepsi     | ,610                    | 1,638 |
|       | Pembelajaran | ,654                    | 1,529 |
|       | Keyakinan    | ,669                    | 1,494 |
|       | Sikap        | ,551                    | 1,815 |

a. Dependent Variable: Preferensi Santri

## Lampiran 17: Hasil Uji Heterokedesitas



## Lampiran 18: Hasil Uji Parsial

### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized | t      | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
|       |              | B                           | Std. Error | Beta         |        |      |
| 1     | (Constant)   | ,545                        | 1,899      |              | ,287   | ,775 |
|       | Motivasi     | ,146                        | ,066       | ,201         | 2,198  | ,031 |
|       | Persepsi     | ,002                        | ,089       | ,002         | ,020   | ,984 |
|       | Pembelajaran | ,123                        | ,065       | ,197         | 1,890  | ,062 |
|       | Keyakinan    | -,124                       | ,099       | -,129        | -1,250 | ,215 |
|       | Sikap        | ,241                        | ,053       | ,520         | 4,581  | ,000 |

a. Dependent Variable: Preferensi Santri

### Lampiran 19: Hasil Uji Simultan

#### ANOVA<sup>a</sup>

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 90,508         | 5  | 18,102      | 12,585 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 112,194        | 78 | 1,438       |        |                   |
|       | Total      | 202,702        | 83 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Preferensi Santri

b. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi, Pembelajaran, Keyakinan, Persepsi

### Lampiran 20: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |              | Unstandardized Coefficients |            | Standardized         | t      | Sig. |
|-------|--------------|-----------------------------|------------|----------------------|--------|------|
|       |              | B                           | Std. Error | Coefficients<br>Beta |        |      |
| 1     | (Constant)   | ,545                        | 1,899      |                      | ,287   | ,775 |
|       | Motivasi     | ,146                        | ,066       | ,201                 | 2,198  | ,031 |
|       | Persepsi     | ,002                        | ,089       | ,002                 | ,020   | ,984 |
|       | Pembelajaran | ,123                        | ,065       | ,197                 | 1,890  | ,062 |
|       | Keyakinan    | -,124                       | ,099       | -,129                | -1,250 | ,215 |
|       | Sikap        | ,241                        | ,053       | ,520                 | 4,581  | ,000 |

a. Dependent Variable: Preferensi Santri

### Lampiran 21: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square)

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,668 <sup>a</sup> | ,447     | ,411              | 1,199                      |

a. Predictors: (Constant), Sikap, Motivasi, Pembelajaran, Keyakinan, Persepsi

b. Dependent Variable: Preferensi Santri



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : M. Agil Shohibul Hikam  
Tempat, Tanggal Lahir : Kendal, 25 Januari 2001  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Pamriyan, RT 02, RW 02, Kecamatan Gemuh,  
Kabupaten Kendal

### Riwayat Pendidikan :

1. SD N Pamriyan, Tamat tahun 2012
2. MTs NU 08 Gemuh, Tamat tahun 2015
3. MA Futuhiyyah 01. Tamat tahun 2018
4. Prodi S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN  
Walisongo Semarang

### Media Komunikasi :

1. 081776651467 (WhatsApp)
2. [Shohibul.agil@gmail.com](mailto:Shohibul.agil@gmail.com)

Semarang, 12 September 2022

Hormat Saya

M. Agil Shohibul Hikam